



**HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR POSITIF
DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI

untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

oleh

Fika Rachmawati

1511410037

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015



**HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR POSITIF
DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI

untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

oleh

Fika Rachmawati

1511410037

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang saya susun dengan judul “Hubungan antara Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi” adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya atau sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29 Desember 2014



Fika Rachmawati

NIM. 1511410037

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 13 Januari 2015.

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



Prof. Dr. Haryono, M.Psi
NIP. 196202221986011001

Sekretaris

Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si
NIP. 197905022008012018

Penguji I

Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP. 196301211987031001

Penguji II

Anna Undarwati, S.Psi M.A.
NIP. 198205202006042002

Penguji III

Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi., M.A
NIP. 195811251986012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Yakin dan percaya bahwa apapun akan mudah dijalani jika kita selalu memikirkan hal-hal yang positif. Kuncinya adalah fokus, ikhtiar dan berdoa”

(Penulis)

“Hidup berakal, Mati beriman. Jangan takut. Sidang yang paling menakutkan adalah sidang di akhirat” (Orangtua Penulis)

“Ilmu tidaklah dicapai dengan badan yang bersantai-santai” (Yahya Bin Abi Katsir)

“Walau halangan rintangan membentang, tak jadi masalah dan tak jadi beban pikiran” (Ost. Kera Sakti)

Persembahan :

Kedua orang tuaku, Bapak Rosikhin dan Ibu Lutfiah
Adikku, Silmi Annisa Bella

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi mengenai Hubungan antara Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsidengan baik dan lancar.

Skripsi mengenai Hubungan antara Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi ini dapat selesai dengan baik tentunya tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini secara langsung ataupun tidak langsung kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya kepada setiap Hamba-Nya serta Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi suri teladan bagi umatnya
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
3. Prof. Dr. Haryono, M.S., sebagai Ketua Sidang
4. Dr. Edy Purwanto, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Psikologi sekaligus Penguji 1.
5. Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi., M.A., sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu dan hal-hal baik selama membimbing saya
6. Anna Undarwati, S.Psi M.A. sebagai Penguji 2
7. Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si., sebagai Sekretaris Sidang

8. Dyah Indah Noviyani. S.Psi., M.Psi., sebagai dosen wali saya.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Rosikhin dan Ibu Lutfiah, terimakasih atas doa, nasehat dan kasih sayang kepada penulis
10. Adik semata wayang, Silmi Annisa Bella yang selalu memberikan senyuman dan mampu memotivasi saya menjadi teladan untuknya.
11. Erfan Surokhazany, yang tak hentinya mendampingi baik suka maupun duka.
12. Opi, Pipik, Putih, Danik, Dewi, Nita, Sasha, Meta, Tyas, Riris, Fuad, Anggi, Firma, Nisa, Dewinta, dan teman-teman psikologi angkatan 2010 lainnya, terimakasih atas kebaikan-kebaikan dan hal-hal indah yang kalian berikan.
13. Pela, Istiq, Indah, Pipit, Jayin, Ikhsan, Alim, dan sahabat-sahabat alumni MAN Babakan angkatan 2010 yang selalu menyemangati dan memberi dukungan
14. Mba Binti, Mba Nugrah, Mba Budi, Mba Maya, Mba Handri, Nisa, Sofa yang mengajarkan penulis semua hal baik selama tinggal dalam satu atap kos
15. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kiranya setitik inspirasi dan motivasi dalam skripsi ini dapat meningkatkan semangat para pembaca untuk mengembangkan ilmu yang telah dimiliki. Terima kasih.

Semarang, 29 Desember 2014

Penulis

ABSTRAK

Rachmawati, Fika. 2015. Hubungan antara Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama :Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi.,M.A

Kata Kunci :Berpikir Positif, Efikasi Diri Akademik, Mahasiswa Jurusan Psikologi

Pola pikir mahasiswa yang positif akan memengaruhi efikasi diri akademiknya. Apabila mahasiswa mampu berpikir secara positif maka mahasiswa tersebut akan memiliki keyakinan dalam melewati tantangan akademik seperti skripsi. Sedangkan mahasiswa yang selalu berpikir negatif terhadap suatu hal yang akan dijalannya selama menghadapi proses penyusunan skripsi akan memiliki keyakinan diri akademik yang rendah pula dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang angkata 2008 sampai dengan 2010 yang sudah mendapatkan SK (Surat Keputusan) Proposal Penelitian. Jumlah sampel yaitu sebanyak 61 mahasiswa. Teknik *sampling* yang dipakai yaitu Total Sampling. Data penelitian diambil menggunakan skala berpikir positif dan skala efikasi diri akademik. Skala berpikir positif terdiri dari 43 aitem. Skala berpikir positif mempunyai koefisien validitas aitem antara 0,283 sampai dengan 0,729 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,892. Adapun skala efikasi diri akademik terdiri dari 35 aitem. Skala efikasi diri akademik mempunyai koefisien validitas aitem antara 0,292 sampai dengan 0,774 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,896.

Berpikir positif dan efikasi diri akademik pada mahasiswa Jurusan Psikologi berada dalam kategori tinggi. Metode analisis menggunakan *Product Moment* dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,526 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ dimana $p < 0,01$, hipotesis yang menyatakan “ada hubungan positif antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi” diterima. Semakin tinggi berpikir positif maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik dan semakin rendah berpikir positif maka semakin rendah pula efikasi diri akademiknya.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB	
1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB	

2 LANDASAN TEORI

2.1	Efikasi Diri Akademik	12
2.1.1	Pengertian Efikasi Diri Akademik	12
2.1.2	Aspek-aspek Efikasi Diri Akademik.....	15
2.1.3	Sumber-sumber Efikasi Diri	16
2.1.4	Efikasi Diri dalam Situasi-situasi Berprestasi.....	20
2.1.5	Mekanisme <i>Self Efficacy</i>	21
2.2	Berpikir Positif.....	23
2.2.1	Pengertian Berpikir Positif.....	23
2.2.2	Aspek-aspek Berpikir Positif	24
2.2.3	Faktor-faktor Berpikir Positif.....	25
2.3	Hubungan antara Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi	26
2.4	Kerangka Berfikir.....	29
2.5	Hipotesis Penelitian.....	32

BAB

3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Desain Penelitian.....	33
3.3	Variabel Penelitian	34
3.3.1	Identifikasi Variabel Penelitian	34
3.3.2	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3.3	Hubungan Antar Variabel	36

3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.4.1	Populasi	36
3.4.2	Sampel Penelitian	37
3.5	Metode dan Alat Pengumpul Data	38
3.5.1	Skala Berpikir Positif	49
3.5.2	Skala Efikasi Diri Akademik	40
3.6	Uji Coba Instrumen	42
3.6.1	Uji Kualitatif	42
3.6.2	Uji Kuantitatif	44
3.6.2.1	Uji Coba Pertama	45
3.6.2.2	Uji Coba Kedua	48
3.7	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	52
3.7.1	Validitas Instrumen Penelitian	53
3.7.2	Reliabilitas	54
3.8	Metode Analisis Data	57
3.8.1	Gambaran Berpikir Positif dan Efikasi Diri Akademik	57
3.8.2	Uji Asumsi	58
3.8.2.1	Uji Normalitas	58
3.8.2.2	Uji Linearitas	59
3.8.3	Uji Hipotesis	59

BAB

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Persiapan Penelitian	60
4.1.1	Orientasi Kancan Penelitian	60
4.1.2	Penentuan Subjek Penelitian	61
4.1.3	Penyusunan Instrumen	62
4.2	Pelaksanaan Penelitian	63
4.2.1	Pengumpulan Data Penelitian	63
4.2.2	Pemberian Skoring	63
4.3	Analisis Deskriptif	64
4.3.1	Gambaran Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	64
4.3.1.1	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	64
4.3.1.2	Gambaran Spesifik Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	67
4.3.1.2.1	Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama menjadi Mahasiswa	67
4.3.1.2.2	Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama Mengerjakan Tugas-tugas Akademik	69
4.3.1.2.3	Efikasi Diri Akademik Berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama Menjalani Bimbingan dan Revisi Skripsi	70
4.3.1.2.4	Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Persepsi dan Kemampuan Diri Sendiri	72
4.3.1.2.5	Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Keputusan yang akan Dilakukan berdasarkan Kemampuan yang Dimiliki	73
4.3.1.2.6	Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap	

Kesanggupan untuk Bertindak Spesifik dalam Situasi Khusus	75
4.3.1.2.7Efikasi Diri Akademik berdasarkan Konsekuensi atas Usaha yang Dilakukan Selama Mengerjakan Skripsi	76
4.3.1.2.8Efikasi Diri Akademik berdasarkan Konsekuensi atas Keberhasilan dalam Menyelesaikan Skripsi	78
4.3.2 Gambaran Berpikir Positif Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	82
4.3.2.1 Gambaran Umum Berpikir Positif Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.....	82
4.3.2.2 Gambaran Spesifik Berpikir Positif Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.....	85
4.3.2.2.1Berpikir Positif berdasarkan Optimis dapat Menyelesaikan Masalah yang Dihadapi	85
4.3.2.2.2Berpikir Positif berdasarkan Memusatkan Perhatian Pada Kesuksesan	86
4.3.2.2.3Berpikir Positif berdasarkan Menjauhkan Perasaan Takut akan Kegagalan.....	88
4.3.2.2.4Berpikir Positif berdasarkan Percaya pada Diri Sendiri	89
4.3.2.2.5Berpikir Positif berdasarkan Mengoptimalkan Kelebihan yang Dimiliki	90
4.3.2.2.6Berpikir Positif berdasarkan Berpikir Objektif dan Rasional	92
4.3.2.2.7Berpikir Positif berdasarkan Mampu Menggambarkan Keadaan Diri Sendiri	93
4.3.2.2.8Berpikir Positif berdasarkan Tidak Fanatik dalam Menghadapi Hal yang Tidak Menyenangkan	94
4.3.2.2.9Berpikir Positif berdasarkan Mengakui Kenyataan dan Masalah yang Dihadapi	96
4.3.2.2.10Berpikir Positif berdasarkan Tidak Menyalahkan Diri Sendiri	97
4.3.2.2.11Berpikir Positif berdasarkan Menyesuaikan Diri dengan Masalah	

yang Dihadapi	98
4.4 Hasil Penelitian	103
4.4.1 Hasil Uji Asumsi	103
4.4.1.1 Hasil Uji Normalitas	103
4.4.1.2 Hasil Uji Linearitas	104
4.4.2 Hasil Uji Hipotesis	105
4.4.3 Hasil Uji Validitas Penelitian.....	106
4.4.4 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian	106
4.5 Pembahasan.....	107
4.5.1 Pembahasan Analisis Deskriptif Efikasi Diri Akademik dengan Berpikir Positif pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	107
4.5.1.1 Analisis Deskriptif Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	107
4.5.1.2 Analisis Deskriptif Berpikir Positif pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.....	110
4.5.2 Pembahasan Analisis Inferensial Efikasi Diri Akademik dengan Berpikir Positif pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang	114
4.6 Keterbatasan Penelitian	122
BAB	
5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	123
5.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skoring Skala Likert	39
3.2 <i>Blueprint</i> Skala Berpikir Positif	40
3.3 <i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri Akademik	41
3.4 Aitem Skala Sebelum dan Sesudah Uji Kualitatif pada Uji Coba Pertama.....	43
3.5 Aitem Skala Sebelum dan Sesudah Uji Kualitatif pada Uji Coba Kedua	43
3.6 Hasil Uji Coba Pertama Skala Berpikir Positif	46
3.7 Hasil Uji Coba Pertama Skala Efikasi Diri Akademik	47
3.8 Hasil Uji Coba Kedua Skala Berpikir Positif.....	49
3.9 Sebaran Baru Aitem Skala Berpikir Positif	50
3.10 Hasil Uji Coba Kedua Skala Efikasi Diri Akademik	51
3.11 Sebaran Baru Aitem Skala Efikasi Diri Akademik.....	52
3.12 Interpretasi Reliabilitas	56
3.13 Penggolongan Kriteria Berpikir Positif dan Efikasi Diri Akademik	58
4.1 Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik	65
4.2 Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik.....	66
4.3 Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama menjadi Mahasiswa.....	67
4.4 Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama menjadi Mahasiswa.....	68

4.5	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan hasil yang akan Diperoleh Selama Mengerjakan Tugas-tugas Akademik	69
4.6	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama Mengerjakan Tugas-tugas Akademik	70
4.7	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama menjalani Bimbingan dan Revisi Skripsi	71
4.8	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Perkiraan Hasil yang akan Diperoleh Selama menjalani Bimbingan dan Revisi Skripsi	71
4.9	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan Terhadap Persepsi dan Kemampuan Diri Sendiri	72
4.10	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Persepsi dan Kemampuan Diri Sendiri	73
4.11	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Keputusan yang akan Dilakukan berdasarkan Kemampuan yang Dimiliki	74
4.12	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Keputusan yang akan Dilakukan berdasarkan Kemampuan yang Dimiliki	74
4.13	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Kesanggupan untuk Bertindak Spesifik dalam Situasi Khusus.....	75
4.14	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Keyakinan terhadap Kesanggupan untuk Bertindak Spesifik dalam Situasi Khusus.....	76
4.15	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan konsekuensi atas usaha yang dilakukan selama mengerjakan skripsi	77
4.16	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Konsekuensi atas Usaha yang Dilakukan Selama Mengerjakan Skripsi.....	77
4.17	Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik berdasarkan Konsekuensi atas Keberhasilan dalam Menyelesaikan Skripsi	78

4.18	Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik berdasarkan Konsekuensi atas Keberhasilan dalam Menyelesaikan Skripsi	79
4.19	Ringkasan Deskriptif Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi berdasarkan Tiap Indikator	79
4.20	Perbandingan Mean Empiris Tiap Indikator Efikasi Diri Akademik....	81
4.21	Statistik Deskriptif Berpikir Positif.....	83
4.22	Gambaran Umum Berpikir Positif	84
4.23	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Optimis dapat Menyelesaikan Masalah yang Dihadapi.....	85
4.24	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Optimis dapat Menyelesaikan Masalah yang Dihadapi.....	86
4.25	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Memusatkan Perhatian Pada Kesuksesan	87
4.26	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Memusatkan Perhatian Pada Kesuksesan	87
4.27	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Menjauhkan Perasaan Takut akan Kegagalan.....	88
4.28	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Menjauhkan Perasaan Takut akan Kegagalan.....	89
4.29	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Percaya pada Diri Sendiri	89
4.30	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Percaya pada Diri Sendiri	90
4.31	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Mengoptimalkan Kelebihan yang Dimiliki	91
4.32	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Mengoptimalkan Kelebihan yang Dimiliki	91
4.33	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Berpikir Objektif dan Rasional.....	92

4.34	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Berpikir Objektif dan Rasional.	92
4.35	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Mampu Menggambarkan Keadaan Diri Sendiri.....	93
4.36	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Mampu Menggambarkan Keadaan Diri Sendiri.....	94
4.37	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Tidak Fanatik dalam Menghadapi Hal yang Tidak Menyenangkan	95
4.38	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Tidak Fanatik dalam Menghadapi Hal yang Tidak Menyenangkan	95
4.39	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Mengakui Kenyataan dan Masalah yang Dihadapi	96
4.40	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Mengakui Kenyataan dan Masalah yang Dihadapi	97
4.41	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Tidak Menyalahkan Diri Sendiri.....	97
4.42	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Tidak Menyalahkan Diri Sendiri.....	98
4.43	Statistik Deskriptif Berpikir Positif berdasarkan Menyesuaikan Diri dengan Masalah yang Dihadapi	99
4.44	Gambaran Umum Berpikir Positif berdasarkan Menyesuaikan Diri dengan Masalah yang Dihadapi	99
4.45	Ringkasan Deskriptif Berpikir Positif Mahasiswa Jurusan Psikologi berdasarkan Tiap Indikator	101
4.46	Perbandingan <i>Mean</i> Empiris Tiap Indikator Berpikir Positif	101
4.47	Hasil Uji Normalitas	103
4.48	Hasil Uji Linearitas.....	104
4.49	Analisis Hubungan antara Berpikir Positif dengan Efikasi Diri Akademik	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Mekanisme <i>Self Efficacy</i> Albert Bandura	21
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
3.1 Bagan Hubungan Berpikir Positif terhadap Efikasi Diri Akademik.....	36
4.1 Diagram Gambaran Umum Efikasi Diri Akademik.....	66
4.2 Diagram Ringkasan Deskriptif Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi berdasarkan Tiap indikator	80
4.3 Digaram Perbandingan <i>Mean</i> Empiris Tiap Indikator Efikasi Diri Akademik	82
4.4 Diagram Gambaran Umum Berpikir Positif	84
4.5 Diagram Ringkasan Deskriptif Berpikir Positif Mahasiswa Jurusan Psikologi berdasarkan Tiap indikator.....	101
4.6 Digaram Perbandingan <i>Mean</i> Empiris Tiap Indikator Berpikir Positif	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skala Uji Coba 1 (pertama).....	128
2. Tabulasi Uji Coba 1 (pertama).....	137
3. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 1 (pertama)	144
4. Skala Uji Coba 2 (kedua)	155
5. Tabulasi Uji Coba 2 (kedua)	165
6. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 2 (kedua).....	172
7. Skala Penelitian.....	184
8. Tabulasi Penelitian	193
9. Statistika Deskriptif.....	206
10. Hasil Uji Asumsi	212
11. Hasil Uji Hipotesis	214
12. Uji Validitas Penelitian	216
13. Uji Reliabilitas Penelitian	225

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia di era globalisasi dituntut dapat menggunakan waktu dengan efektif sehingga efisiensi waktu menjadi sangat penting. Namun sampai sekarang masih banyak dijumpai ketidaksiapan dalam melaksanakan tuntutan tersebut. Mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban adalah salah satu ketidaksiapan yang masih terjadi sekarang. Dunia pendidikan khususnya, banyak dijumpai kalangan mahasiswa yang kerap menunda tugas yang seharusnya mereka kerjakan dengan berbagai alasan. Imbasnya banyak mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu dan membuang waktu sia-sia. Fenomena mahasiswa yang masa studinya lebih dari 4 tahun adalah salah satu keadaan yang menuntut mahasiswa untuk jauh lebih fokus dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan atau Sarjana Non-Pendidikan. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sesuai dengan bidang keahlian atau bidang studinya (Wibowo, M.E. dkk 2010: 42). Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah skripsi sering mengalami masa-masa sulit dalam menyusun skripsi. Ada mahasiswa yang merasa yakin dan percaya dapat

menyelesaikan skripsi dalam waktu yang cepat dengan hasil yang memuaskan dan ada juga mahasiswa yang kurang yakin dalam mengerjakan skripsi.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada umumnya mengalami berbagai kendala atau hambatan. Kendala yang seringkali dialami oleh para mahasiswa diantaranya kesulitan mencari bahan referensi, dana yang terbatas, dan takut bertemu dosen pembimbing. Kendala-kendala tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stres, rendah diri, dan frustrasi, sehingga mahasiswa memilih untuk menunda-nunda tugasnya dalam menyelesaikan skripsi. Kondisi tersebut didukung dari hasil wawancara pada tanggal 13-15 Maret 2014 terhadap 24 Mahasiswa Psikologi secara acak. 15 mahasiswa mengaku masih menunda mengerjakan skripsi sedangkan 9 diantaranya sudah mulai mengerjakan bahkan beberapa ada yang hampir penelitian ke lapangan.

Mahasiswa dengan masa studi 4 Tahun atau lebih diharapkan memiliki keyakinan diri, semangat, dan pola pikir positif yang tinggi agar dapat menyelesaikan skripsi sesuai target yang ditentukan oleh masing-masing mahasiswa. Namun kenyataannya Masih banyak mahasiswa Psikologi semester atas (dengan masa studi lebih dari 4 Tahun) secara sistem akademik terdapat 121 mahasiswa semester 2008, 2009, 2010 yang belum lulus. Sebagian memilih menunda untuk mengerjakan skripsi dan kurang yakin bahwa mereka bisa menyelesaikan skripsi sesuai dengan target.

Hasil wawancara terhadap 11 mahasiswa yang mengaku masih menunda mengerjakan skripsi mengatakan beberapa penyebab diantaranya kurangnya semangat dan motivasi untuk mengerjakan skripsi, judul yang didapat kurang

cocok dengan keinginannya (tidak menarik), susah mencari buku referensi, malas menerjemahkan referensi yang menggunakan bahasa Inggris, rasa takut untuk bertemu (bimbingan) dengan dosen pembimbing. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menunda untuk mengerjakan skripsi. Perilaku menunda mahasiswa sering kali dikaitkan dengan keyakinan diri yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Keyakinan diri memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa selama proses penyusunan skripsi sehingga keyakinan ini sering disebut sebagai efikasi diri akademik.

Menurut Bandura “efikasi diri (harapan-harapan terhadap efikasi) mengacu pada keyakinan-keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan-tindakan pada level-level yang ditentukan” (dalam Schunk, 2012: 201-201). Bandura juga mengatakan bahwa “efikasi diri merupakan keyakinan tentang sesuatu yang mampu dilakukan oleh seseorang”. Menurut Bandura “efikasi diri sifatnya spesifik pada dimensi tertentu termasuk akademik, dan efikasi diri akademik merupakan sub bagian spesifik dari dimensi efikasi diri”. Apabila individu telah merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, maka individu dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara efektif dalam mengatasi situasi yang dihadapinya.

Baron dan Byrne (2004: 183) membagi efikasi diri kedalam tiga dimensi yaitu efikasi diri sosial, efikasi pengaturan diri, dan efikasi diri akademik. Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri akademik sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas, untuk mengatur aktivitas belajarnya sendiri, untuk mewujudkan harapan akademik baik harapan

akademik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Schunk (dalam Wardhani dan Nu'man, 2008) mendefinisikan efikasi diri akademik sebagai kemampuan yang diyakini individu untuk dapat menyelesaikan tugas–tugas akademik sesuai dengan yang diharapkan. Efikasi diri akademik merujuk kepada kemampuan yang diyakini oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Schunk (dalam Santrock, 2008: 532) menambahkan bahwa efikasi diri akademik berpengaruh terhadap pilihan aktivitas mahasiswa.

Mahasiswa dengan efikasi diri akademik rendah cenderung menghindari banyak tugas dalam belajar, khususnya pada tugas yang menantang dan sulit seperti skripsi, sedangkan mahasiswa dengan level efikasi diri akademik tinggi cenderung mengerjakan tugas-tugas seperti itu. Data kuantitatif berdasarkan jumlah mahasiswa aktif Jurusan Psikologi yang sudah memiliki SK (Surat Keputusan) proposal skripsi ditandai secara sistem akademik melalui akun sitedi (skripsi tesis disertasi) menunjukkan jumlah dan nama-nama Mahasiswa yang sudah terdaftar di data Skripsi masing-masing dosen pembimbing diketahui angkatan 2008 sebanyak 24 mahasiswa yang sudah memiliki SK Proposal, angkatan 2009 sebanyak 8 mahasiswa dan angkatan 2010 sebanyak 32 mahasiswa. Sehingga jumlah mahasiswa angkatan 2008 sampai 2010 sebanyak 64 mahasiswa.

Peneliti mengadakan wawancara lebih lanjut pada tanggal 23 Juni terhadap mahasiswa yang belum mendapatkan SK skripsi yang berjumlah 33 mahasiswa. Terdapat 14 mahasiswa yang pada saat ini sudah mulai mengerjakan proposal skripsi dan mengurus SK. Sisanya terdapat 19 mahasiswa yang sama sekali belum

memulai untuk mengerjakan proposal. Alasan mereka beragam, ada yang masih bingung menentukan judul, belum ada fenomena yang kuat, dan kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri yang membuat mereka masih ragu dalam menentukan langkah untuk menyusun skripsi. Selain itu ada yang mengatakan bahwa muncul perasaan takut dan cemas saat harus berhadapan langsung dengan dosen pembimbing. Sebagian besar mahasiswa psikologi angkatan 2010 yang belum mendapatkan SK proposal memiliki efikasi diri yang rendah yang ditandai dengan perasaan takut dan cemas pada saat bertemu dengan dosen pembimbing serta kurangnya motivasi yang seharusnya ada dalam diri mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Psikologi angkatan 2010 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri akademik tinggi lebih cenderung untuk tekun berusaha menguasai tugas pembelajaran daripada mahasiswa dengan efikasi diri akademik rendah. Hal ini berarti mahasiswa dengan efikasi diri akademik tinggi cenderung memiliki peluang mencapai prestasi akademik yang tinggi juga dengan motivasi dan usaha yang membuat mereka semangat dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan uraian di atas, efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, mengatur tindakan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik seperti dalam penyusunan skripsi.

Data (studi) pendahuluan yang diperoleh dari hasil wawancara juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stecca, dkk (2007) dengan judul

Academic Self-Efficacy Beliefs and Quality of Experience in Learning dijelaskan

bahwa:

This study investigated learning activities and associated quality of experience of students with different levels of perceived academic self-efficacy. Two groups were formed out of 130 Italian adolescents (age 15–19), one with high and one with low academic self-efficacy beliefs (31 and 32 participants, respectively)..... High self-efficacy students reported higher academic aspirations and pursuits than low self-efficacy students. They also spent more time in homework, and primarily associated learning activities with optimal experience

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui mengenai aktivitas belajar dan hubungan kualitas pengalaman belajar dari siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* akademik yang berbeda dua kelompok yang dibentuk dari 130 remaja Itali (berusia 15-19), satu kelompok dengan *self efficacy* yang tinggi, sementara kelompok lain dengan *self efficacy* yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Marta Bassi, dkk diperoleh hasil yaitu siswa dengan *self efficacy* akademik yang tinggi melaporkan aspirasi dan pengejaran akademik yang lebih tinggi dibanding siswa dengan *self efficacy* yang rendah. Siswa dengan *self efficacy* akademik yang tinggi menggunakan lebih banyak waktu untuk mengerjakan PR dan utamanya berhubungan dengan aktivitas pembelajaran yang optimal.

Hasil penelitian tersebut diatas pula diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Bandura mengenai *survey* awal terhadap empat mahasiswa tahun pertama, peneliti menemukan beberapa indikator yang dapat melemahkan efikasi diri akademik diantaranya keraguan dalam mengerjakan tugas dan rendahnya motivasi belajar untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan (dalam Dwitanyanov, A., dkk. 2010 : 136). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

efikasi diri akademik menentukan cara hambatan dan tantangan akademik akan dihadapi.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Dwitanyanov A.,dkk. (2010) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan judul Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (studi eksperimen pada mahasiswa fakultas Psikologi Undip Semarang) disimpulkan bahwa:

Pelatihan berpikir positif memiliki pengaruh dalam meningkatkan efikasi diri akademik mahasiswa. Efikasi diri akademik kelompok terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok control. Signifikansi peningkatan skor ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata ($0.000 < 0.005$).

Menurut hasil penelitian tersebut diatas dikatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan efikasi diri akademik pada mahasiswa adalah dengan pelatihan berpikir positif. Menurut Elfiky (2008: 269) “Pelatihan berpikir positif dapat diidentifikasi sebagai pelatihan yang menekankan suatu cara berpikir yang lebih menekankan pada sudut pandang dan emosi yang positif, baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan fenomena yang terjadi pada mahasiswa Psikologi Unniversitas Negeri Semarang angkatan 2010 yang terdapat beberapa mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah dan hal itu berkaitan dengan cara berpikir mereka yang negatif baik terhadap kemampuan mereka sendiri maupun pandangan mereka terhadap dosen pembimbing masing-masing.

Menurut Bandura (1997: 116), proses psikologis dalam efikasi diri yang turut berperan dalam diri manusia ada 4 yakni proses kognitif, motivasional, afeksi dan proses pemilihan/seleksi. Proses kognitif merupakan proses berfikir,

didalamnya termasuk pemerolehan, pengorganisasian, dan penggunaan informasi. Kebanyakan tindakan manusia bermula dari sesuatu yang difikirkan terlebih dahulu. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi lebih senang membayangkan tentang kesuksesan. Sebaliknya individu yang Efikasi Diri-nya rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan (Bandura, 1997: 202).

Bentuk tujuan personal juga dipengaruhi oleh penilaian akan kemampuandiri. Semakin seseorang mempersepsikan dirinya mampu maka individu akan semakin membentuk usaha-usaha dalam mencapai tujuannya dan semakin kuat komitmen individu terhadap tujuannya (Bandura, 1997: 202). Hal ini berkaitan dengan cara individu dalam menilai kemampuan diri sendiri secara positif maupun negatif. Individu yang mempersepsikan dirinya memiliki kemampuan yang berdampak baik bagi dirinya sendiri dan orang lain dikarenakan seseorang tersebut mampu berfikir secara positif, lain halnya dengan individu yang mempersepsikan kemampuan dirinya tidak dapat berdampak baik bagi dirinya sendiri dan orang merupakan individu yang selalu berpikir negatif sehingga keyakinan terhadap usaha-usaha yang akan dijalaninya akan berkurang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Marseto, B. & M. Backtiar., (2007) dengan judul hubungan antara berpikir positif dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia disimpulkan bahwa:

Ada hubungan negatif yang signifikan antara berpikir positif dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jadi hipotesis yang

berbunyi “ada hubungan negatif antara berpikir positif dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa” diterima. Hal tersebut menunjukan bahwa berpikir positif dapat mempengaruhi

tingkat kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan/ menyusun skripsi. Kecemasan sering timbul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor kognitif. Faktor kognitif yang dimaksudkan salah satu penyelesaiannya adalah dengan berpikir. Pola berpikir dapat dibedakan menjadi dua yaitu berpikir positif dan berpikir negatif. Peran pola berpikir sangat penting dalam menghadapi permasalahan yang tidak mengenakan, individu dapat menjadi seorang yang optimis atau malah menjadi pesimis.

Menurut Albrecht (dalam Canpil dkk, 2013) mengatakan bahwa berpikir positif berkaitan dengan perhatian positif (*positive attention*) dan juga perkataan yang positif (*positive verbalization*). Perhatian positif berarti pemusatan perhatian pada hal-hal dan pengalaman-pengalaman yang positif, sedangkan perkataan yang positif adalah penggunaan kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang positif untuk mengekspresikan isi pikirannya sehingga dalam hal ini akan menghasilkan kesan yang positif pada pikiran dan perasaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Peale (1996) “individu yang berpikir positif akan melihat kesulitan dengan cara yang *gambang* dan polos, serta tidak mudah terpengaruh sehingga menjadi optimis oleh berbagai tantangan hidup ataupun hambatan yang dihadapi”. Tantangan dan hambatan yang seringkali dikeluhkan oleh sebagian besar mahasiswa yaitu dalam menyusun skripsi. Seringkali keyakinan dan usaha sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai dikemudian hari.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah merasa belum siap dan belum memiliki keyakinan untuk menemui dosen pembimbing mereka untuk melaksanakan bimbingan proposal, mereka juga menambahkan ada perasaan takut apabila topik dan judul yang mereka ajukan ditolak lagi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa yang demikian dapat dikatakan memiliki kecenderungan berpikir negatif sebelum mencoba. Pikiran-pikiran negatif tersebut akhirnya memengaruhi keyakinan mereka untuk mencoba memulai menyusun proposal skripsi.

Berdasarkan paparan mengenai fenomena dan latar belakang permasalahan diatas, peneliti menyimpulkan untuk mengetahui lebih dalam hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik sehingga diketahui secara jelas hubungan keduanya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi”.

1.2 Rumusan Masalah

Bertilik pada konteks Penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan yang relevan untuk diangkat dalam penelitian yaitu: apakah ada hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek perkembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi dibidang psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan berpikir positif dan efikasi diri akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah agar mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dengan mengubah cara berpikir dari yang negatif menjadi positif dan mampu mengembangkan pola pikir yang positif tersebut untuk keberhasilan di masa yang akan datang. Selain itu dapat menjadi masukan bagi para dosen untuk membimbing dan mengevaluasi mahasiswanya dalam menentukan pola pikir yang tepat sehingga mahasiswa mampu memiliki efikasi diri akademik yang tinggi.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Efikasi Diri Akademik

2.1.1 Pengertian Efikasi Diri Akademik

Konsep *self-efficacy* (efikasi diri) pertama kali dikemukakan oleh Bandura. Bandura (1997: 3) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan pada kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil usaha. “*Self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan” Bandura (1997, 3).

Menurut Bandura “Efikasi diri (harapan-harapan terhadap efikasi) mengacu pada keyakinan-keyakinan seseorang tentang kemampuan-kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan-tindakan pada level-level yang ditentukan”. Bandura juga mengatakan bahwa “efikasi diri merupakan keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan oleh seseorang” (dalam Schunk, 2012: 146).

“Efikasi diri mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kapabilitasnya untuk menghasilkan tindakan-tindakan. Harapan-harapan atas hasil merupakan keyakinan-keyakinan tentang hasil-hasil yang akan diperoleh dari tindakan-tindakan tersebut” (Schunk, 2012 : 202). Efikasi diri seseorang

cenderung melihat tentang bagaimana cara seseorang mempersepsikan kemampuannya mengenai hasil yang akan mereka harapkan.

Menurut Bandura “*Self efficacy* adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan” (dalam Baron & Byrne, 2004: 183).’ Bandura juga menambahkan bahwa Efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi pada diri individu. Efikasi diri adalah evaluasi individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi tantangan. Bandura juga mengatakan bahwa “Efikasi diri juga dapat diartikan sebagai keyakinan manusia akan kemampuan dirinya untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian di lingkungannya” (dalam Feist & Feist, 2006:415). Efikasi diri bukanlah ekspektasi, konsekuensi, ataupun penilaian kemampuan motorik terhadap hasil tindakan, tetapi keyakinan atas kesanggupan untuk melakukan perilaku tertentu (Feist & Feist, 2006: 145).

Menurut Alwisol (2010: 287) “Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan”. Alwisol juga mengemukakan bahwa cara individu berperilaku dalam situasi tertentu tergantung pada hubungan antara lingkungan dengan kondisi kognitif, khususnya faktor kognitif yang berkaitan dengan keyakinannya bahwa dirinya mampu atau tidak mampu memunculkan perilaku yang sesuai dengan harapan, keyakinan ini dikenal dengan istilah efikasi diri.

Baron dan Byrne (2004: 186) membagi efikasi diri kedalam tiga dimensi yaitu efikasi diri sosial, efikasi pengaturan diri, dan efikasi diri akademik. Baron dan Byrne (2003: 183) mengatakan bahwa “efikasi diri akademik dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas akademik yang diberikan dan menandakan level kemampuan dirinya”. Efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas, untuk mengatur aktivitas belajarnya sendiri, untuk mewujudkan harapan akademik baik harapan akademik dari diri sendiri maupun dari orang lain

Bandura mengatakan bahwa “efikasi diri akademik jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang” (dalam Alwisol, 2004: 63). Selain itu, Schunk (dalam Santrock, 2008: 532) menambahkan bahwa efikasi diri akademik berpengaruh terhadap pilihan aktivitas mahasiswa. Pemahaman ini menggambarkan bahwa efikasi diri akademik dapat menjadi suatu sumber daya yang sangat penting bagi pengembangan diri melalui pilihan aktivitas mahasiswa

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, mengatur tindakan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik.

2.1.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri Akademik

Bandura menyebutkan bahwa efikasi diri sifatnya spesifik pada dimensi tertentu termasuk akademik, dan efikasi diri akademik merupakan sub bagian spesifik dari dimensi efikasi diri.

Menurut Bandura (dalam Smet, 1994: 189) aspek *self efficacy* adalah:

- a. *Outcome expectancy*, yaitu suatu perkiraan atau kemungkinan bahwa tingkah laku atau tindakan tertentu akan menyebabkan akibat yang khusus. Mengandung keyakinan sejauh mana tingkah laku tertentu akan mengungkap konsekuensi tertentu. Hal ini juga merupakan keyakinan mengenai kemungkinan bahwa tindakan khusus tersebut akan memberikan hasil akhir atau konsekuensi tertentu (harapan mengenai keefektifan arti perilaku tertentu dalam memproduksi hasil-hasil tersebut), atau harapan akan kemungkinan hasil dari perilaku.
- b. *Efficacy expectancy*, yang sangat penting sebagai mediator sosial kognitif dalam melakukan suatu tindakan. Merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang akan berhasil dalam bertindak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Aspek ini menunjukan pada harapan seseorang berkaitan dengan kesanggupan menyadari suatu perilaku yang dikehendaki. Hal ini lebih condong pada keputusan yang akan dilakukan seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dan berkaitan dengan kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus.

c. *Outcome value*, merupakan nilai yang mempunyai arti konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi bila suatu perilaku dilakukan oleh individu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self efficacy* meliputi *outcome expectancy*, *efficacy expectancy*, dan *outcome value*.

Ada beberapa aspek-aspek *self efficacy*. Aspek-aspek tersebut adalah proses kognitif yang berkaitan dengan keyakinan seseorang untuk berpikir cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan hasil yang akan dicapai (*outcome expectancy*), proses motivasi atau keyakinan seseorang dalam memotivasi diri (*efficacy expectancy*), proses afeksi atau keyakinan untuk mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri dan proses seleksi dimana keyakinan untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat.

Penelitian ini mendasarkan aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura yang meliputi aspek *outcome expectancy*, aspek *efficacy expectancy*, dan aspek *outcome value* untuk mengungkap efikasi diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun skripsi.

2.1.3 Sumber-sumber Efikasi Diri

Bandura (1997: 195) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari, dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Pada dasarnya, keempat sumber tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Adapun sumber-sumber efikasi diri tersebut adalah:

a. *Enactive Attainment and Performance Accomplishment* (Pengalaman Keberhasilan dan Pencapaian Prestasi)

Sumber ekspektasi efikasi diri penting karena berdasar pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

Menurut Alwisol (2010: 288) “Prestasi (masa lalu) yang bagus meningkatkan ekspektasi efikasi, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi. Mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi yang berbeda-beda, tergantung proses pencapaiannya” :

1. Semakin sulit kerjanya, keberhasilan akan membuat efikasi semakin tinggi.
2. Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi dibanding kerja kelompok dibantu orang lain.
3. Kegagalan menurunkan efikasi, kalau orang merasa sudah berusaha sebaik mungkin.
4. Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya optimal.
5. Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat.
6. Orang yang bisa berhasil, sesekali gagal tidak memengaruhi efikasi.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sudah pasti mengalami masa-masa bimbingan dan revisi dengan dosen pembimbing. Pengalaman bimbingan yang lancar tanpa adanya hambatan dan proses mengerjakan revisi yang memakan waktu relatif singkat dapat membuat mahasiswa lebih giat dan termotivasi mengerjakan revisi berikutnya. Sedangkan mahasiswa yang mengalami masa bimbingan dan revisi dalam waktu yang lama dapat membuat mahasiswa merasa

jenuh dan malas mengerjakan revisian yang tidak kunjung selesai. Hal ini yang menyebabkan bahwa pengalaman keberhasilan maupun kegagalan pada diri sendiri dapat menyebabkan individu meyakinkan tentang bagaimana pola pikirnya serta keputusannya untuk mengambil tindakan-tindakan yang akan individu lakukan berikutnya.

b. *Vicarious Experience* (Pengalaman Orang Lain)

Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan efikasi diri ini akan menjadi efektif jika subjek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

Proses *modeling* atau belajar dari pengalaman orang lain akan memengaruhi efikasi diri. Efikasi diri individu akan berubah dengan dipengaruhi model yang relevan. Pengalaman yang dimiliki oleh orang lain menentukan persepsi akan keberhasilan atau kegagalan individu.

Subjek dalam penelitian ini fokus pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Masing-masing mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda pada setiap aspeknya. Salah satu ciri khas yang berkenaan dengan pengalaman

orang lain adalah mengenai kesamaan karakteristik antara subjek dengan model. Mahasiswa yang menyusun skripsi cenderung melihat, menilai dan meniru model yang juga sedang menyusun skripsi. Hal ini disebabkan karena model memiliki keadaan yang sama, kesulitan, dan usaha yang sama.

c. *Verbal Persuasion* (Persuasi Verbal)

Individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi, efikasi diri yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan.

Mahasiswa yang mendapat dukungan serta dorongan yang positif dari orang lain baik sahabat, orangtua maupun teman-teman seperjuangan yang lebih diatas tingkat keberhasilannya, maka akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dan fokus pada tujuan utamanya yaitu menyelesaikan skripsi.

d. *Physiological State and Emotional Arousal* (Keadaan Fisiologis dan Psikologis)

Situasi yang menekan kondisi emosional. Gejolak emosi, kegelisahan yang mendalam, dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai suatu isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan. Kecemasan dan stress yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya, seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh

ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan *somatic* lainnya. Karena itu, efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stress dan kecemasan yang tinggi pula. Begitu pola dengan pola pikirnya, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan membayangkan tentang kesuksesan sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah akan membayangkan kegagalan.

2.1.4 Efikasi Diri dalam Situasi-situasi Berprestasi

Efikasi diri pada khususnya sangat relevan dengan pembelajaran di Sekolah dan situasi-situasi berprestasi lainnya. Schunk (2012: 205) mengatakan bahwa Efikasi diri sangat berkaitan dengan usaha dan keuletan dalam menjalankan tugas. Individu dengan keyakinan efikasi diri yang tinggi akan cenderung mengeluarkan usaha lebih banyak ketika menghadapi kesulitan-kesulitan dan bertahan dalam suatu tugas ketika individu tersebut memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

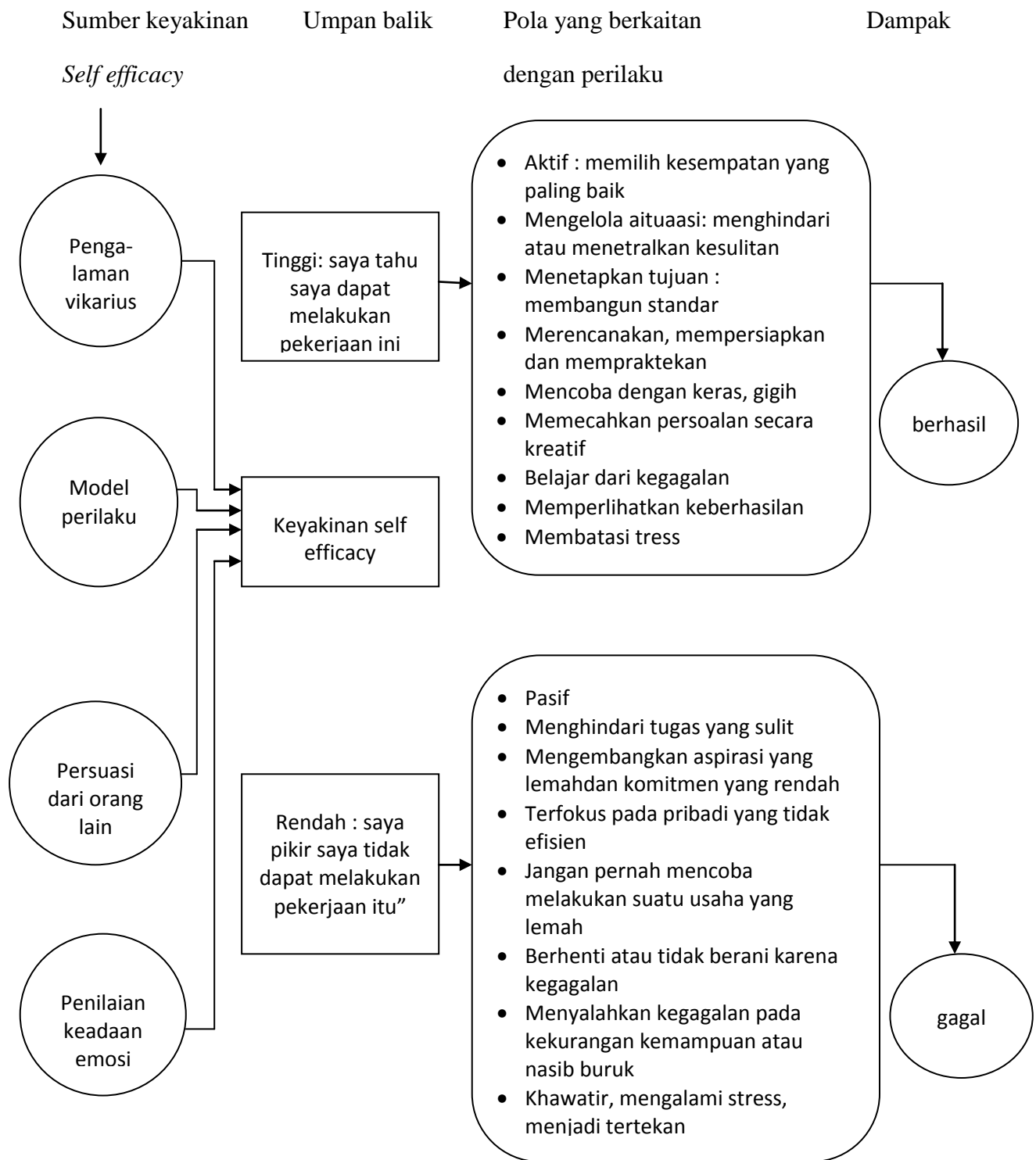
Efikasi diri yang tinggi akan mengarahkan seseorang pada prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang karena efikasi diri itu akan mengaktifkan perubahan psikologi yang mengurangi rasa sakit dan lebih dapat mentolerir stress (Baron dan Byrne, 1991).

Karakteristik individu yang memiliki Efikasi Diri yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang

kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya (Bandura, 1997: 211). Sedangkan Karakteristik individu yang memiliki Efikasi Diri yang rendah adalah individu yang merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas, menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin di capai, dalam situasi sulit cenderung akan memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut, dan konsekuensi dari kegagalannya, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan (Bandura, 1997: 212).

2.1.5 Mekanisme *Self Efficacy*

Sebuah model dari Alberch Bandura, bagaimana *self efficacy* dapat mengukur jalan menuju keberhasilan atau kegagalan sebagai berikut (Kreiner & Kinichi, 2005: 170) :



Gambar 2.1 : Mekanisme *Self Efficacy* Albert Bandura

2.2 Berpikir Positif

2.2.1 Pengertian Berpikir Positif

Berpikir dapat diartikan sebagai aktivitas kerja akal seseorang untuk menghasilkan pemikiran. Pemikiran tersebut dapat berupa negatif ataupun positif, pemikiran yang positif diarahkan pada kebiasaan pemecahan masalah. Individu yang menggunakan pola berpikir positif dalam menghadapi permasalahan akan mempunyai ciri-ciri optimis dalam menghadapi permasalahan.

Elfiky (2008: 269) menyebutkan bahwa:

proses berpikir berkaitan erat dengan konsentrasi, perasaan, sikap dan perilaku. Berpikir positif dapat dideskripsikan sebagai suatu cara berpikir yang lebih menekankan pada sudut pandang dan emosi yang positif, baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi.

Menurut Peale (dalam Dwitantyanov, 2010: 138) “berpikir positif merupakan keterampilan yang harus dipelajari dan diusahakan serta tidak datang dengan sendirinya”. Orang lebih mudah berpikir negatif dari pada mempertahankan pola berpikir positif. Peale juga mengatakan bahwa:

Berpikir positif merupakan suatu kesatuan cara berpikir yang menyeluruh sifatnya, karena mengandung gerak maju yang penuh daya cipta terhadap unsur-unsur yang nyata dalam kehidupan manusia. Setiap pemikir positif akan melihat setiap kesulitan dengan cara yang gamblang dan polos, serta tidak mudah terpengaruh sehingga menjadi putus asa oleh berbagai tantangan maupun hambatan yang dihadapi. Seorang pemikir positif juga tidak akan mencari dalih untuk bisa menghindar dari kesulitan. Berpikir positif juga selalu didasarkan pada fakta, bahwa setiap masalah pasti ada pemecahannya. Suatu pemecahan didapat melalui proses intelektual yang sehat.

Menurut Albrecht (dalam Canpil dkk, 2013) bahwa “berpikir positif berkaitan dengan perhatian positif (*positive attention*) dan juga perkataan yang

positif (*positive verbalization*)”. Perhatian positif berarti memusatkan perhatian pada hal-hal dan pengalaman-pengalaman yang positif, sedangkan perkataan yang positif adalah penggunaan kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang positif untuk mengekspresikan isi pikirannya, hal ini pada akhirnya akan menghasilkan kesan yang positif pada pikiran dan perasaan. Hal yang serupa juga dikatakan oleh Peale (dalam Canpil, 2013) bahwa “berpikir positif adalah memandang segala persoalan yang muncul dari sudut pandang yang positif karena dengan berpikir positif individu mempunyai pandangan bahwa setiap hasil pasti ada pemecahannya dan suatu pemecahan yang tepat diperoleh melalui proses intelektual yang sehat”.

Albrecht (dalam Octariana dan Fuad, 2008) mengatakan bahwa “berpikir positif tampaknya kurang mendapat perhatian dari sebagian besar ahli pikir karena teknik aktualnya yang sangat sederhana yaitu hanya berarti mengarahkan perhatian pada hal-hal yang positif dan menggunakan bahasa yang positif untuk membentuk dan mengekspresikan pikiran”.

Berdasarkan paparan mengenai berpikir positif menurut para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa berpikir positif adalah kemampuan individu dalam memusatkan perhatian dan perkataannya dari hal-hal yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi.

2.2.2 Aspek-Aspek Berpikir Positif

Menurut Albrecht (dalam Marseto dan Bachtiar, 2007) mengatakan bahwa berpikir positif mempunyai beberapa aspek sebagai berikut :

a. Harapan yang positif

Harapan yang positif akan membuat mahasiswa merasa optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga mahasiswa melaksanakan sesuatu lebih pada kesuksesan, pemecahan masalah, dan menjauhkan diri dari rasa takut akan kegagalan.

b. Afirmasi diri

Afirmasi diri akan membantu mahasiswa dalam menerima keadaannya, berpikir bahwa setiap orang sama berharganya dengan orang lain, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan kelebihan dan tidak memfokuskan pada kekurangannya.

c. Pernyataan yang tidak menilai

Pernyataan tidak menilai akan membantu mahasiswa untuk berpikir objektif dan rasional, mahasiswa lebih menggambarkan keadaan daripada menilai keadaan, fleksibel, dan tidak fanatik dalam menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan.

d. Penyesuaian diri terhadap kenyataan

Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan membantu mahasiswa untuk mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri, menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi, serta menyalahkan diri sendiri.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Positif

Ada dua faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam berpikir positif, yaitu:

a. Faktor Internal

1. Religiusitas

Peale (dalam Daniati dan Sri Muliati, 2007: 6-7) mengatakan bahwa "agama dapat membantu individu mendapatkan penyembuhan dari sakit pikiran, hati, jiwa dan tubuh. Agama dapat menyingkirkan ketakutan, kebencian, kesakita, kekalahan moral sehingga dapat memberi kekuatan dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kebaikan".

2. Percaya pada diri sendiri

Peale (dalam Daniati dan Sri Muliati, 2007: 6-7) mengatakan bahwa:

individu yang mampu mempercayai dirinya sendiri dapat dengan mudah berpikir positif terhadap kondisi yang sedang dihadapinya, individu dapat mengembangkan kepercayaan kreatif (kepercayaan yang dapat dibenarkan) kepada diri sendiri. Kepercayaan diri yang kuat, mantap, dan masuk akal dapat membuat menarik keberhasilan itu kearah dirinya.

b. Faktor Eksternal

Dukungan Sosial

Peale (dalam Daniati dan Sri Muliati, 2007: 7) mengatakan bahwa "individu membutuhkan dukungan dari orang-orang disekitarnya untuk dapat menimbulkan perasaan dibutuhkan dan diinginkan yang akan membawa individu pada pemikiran positif terhadap dirinya sendiri".

2.3 Hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi

Manusia bertindak dalam suatu situasi bergantung pada hubungan timbal balik dari perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, terutama faktor-faktor

kognitif yang berhubungan dengan keyakinan bahwa individu mampu atau tidak mampu dalam melakukan suatu perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam situasi (Feist dan Feist, 2010: 211-212).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwitantyyanov dkk. dengan judul Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (studi eksperimen pada mahasiswa fakultas Psikologi Undip Semarang) disimpulkan bahwasalah satu cara untuk meningkatkan efikasi diri akademik pada mahasiswa adalah dengan pelatihan berpikir positif. Menurut Elfiky (2008: 269) “Pelatihan berpikir positif dapat diidentifikasi sebagai pelatihan yang menekankan suatu cara berpikir yang lebih menekankan pada sudut pandang dan emosi yang positif, baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi.

Manusia tidak akan lepas dari proses berpikir dan merasakan di setiap aspek kehidupannya. Pada saat berpikir, mahasiswa akan membentuk keyakinan dan prinsip dalam dirinya sendiri. Keyakinan tersebut akan membentuk perasaan terhadap keyakinan itu. Selain mencakup level kognitif, pendekatan mengenai berpikir positif juga mencakup level emosional misalnya ketika mahasiswa mengalami kegagalan sering membuat dirinya terperangkap dalam pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan negatif. Pemikiran mahasiswa yang negatif terhadap suatu masalah membuat dirinya cenderung membentuk keyakinan bahwa dirinya tidak mampu dalam hal akademik terutama dalam menyusun skripsi yang membutuhkan kemampuan berpikir lebih dalam pengerjaannya.

Efikasi diri dalam *setting* akademik disebut efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik. Individu yang menganggap tingkat efikasi diri akademik cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki daripada yang menganggap efikasi diri akademiknya rendah. Efikasi diri akademik memiliki aspek yang mempengaruhi proses utama efikasi diri, salah satunya yaitu proses kognitif. Fungsi utama dari proses kognitif adalah memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian, serta mengembangkan cara untuk mengontrol kehidupannya. Keterampilan pemecahan masalah secara efektif memerlukan proses kognitif untuk memproses berbagai informasi yang diterima. Asumsi yang timbul pada aspek kognitif adalah semakin efektif kemampuan individu dalam analisis dan dalam berlatih mengungkapkan ide-ide atau gagasan pribadi, maka akan mendukung individu bertindak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

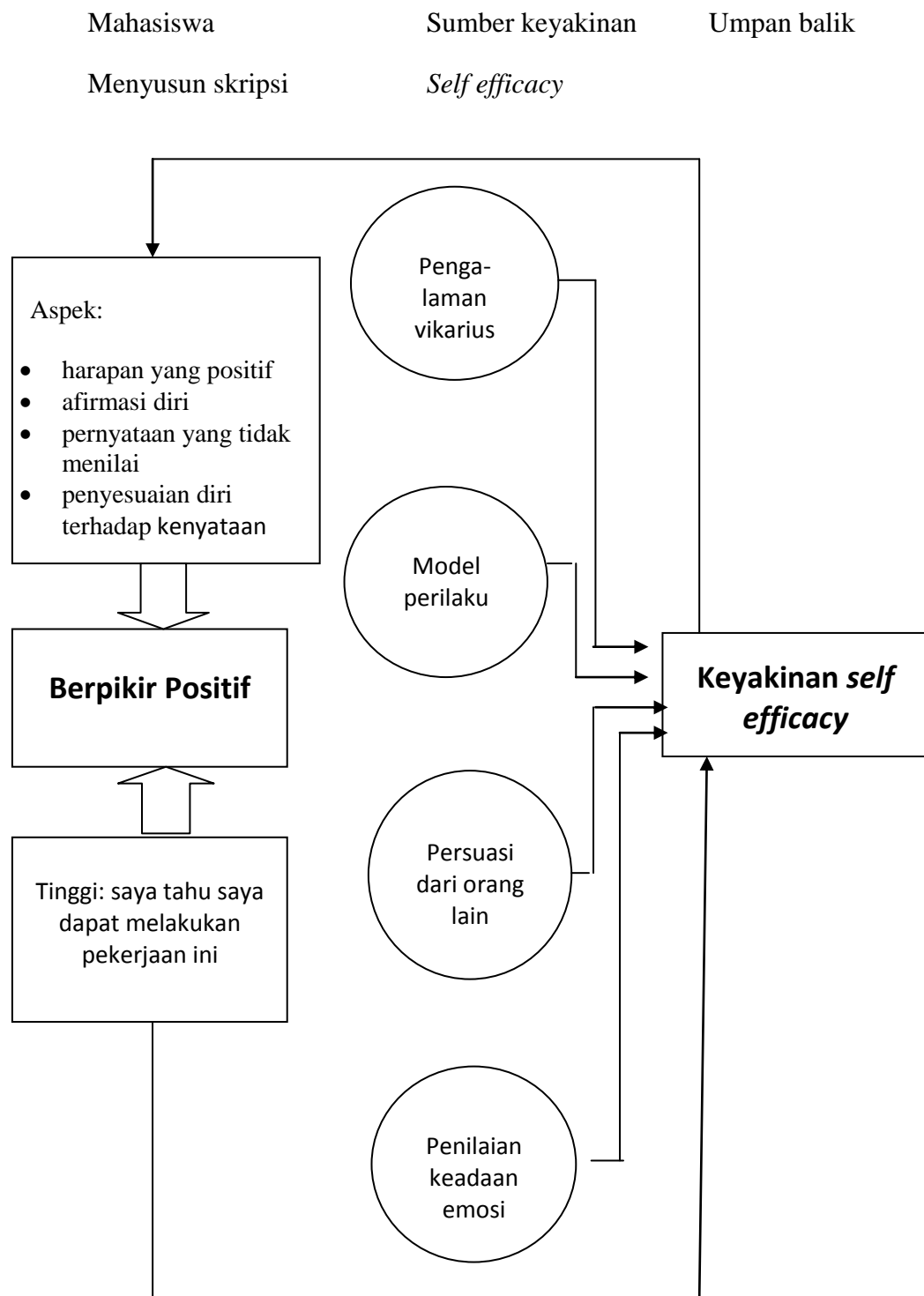
Pandangan negatif mahasiswa telah membentuk keyakinan atas ketidakmampuan yang dapat menumbuhkan rasa rendah diri dan tidak percaya diri. Lain halnya dengan mahasiswa yang selalu memusatkan diri pada pandangan dan pikiran yang positif, mahasiswa tersebut akan mampu mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan akademik secara optimal. Mahasiswa yang mampu mengubah cara

berpikirnya menjadi positif tentu akan meningkatkan efikasi diri akademiknya, karena dengan berpikir positif dapat membuat mahasiswa cenderung berperasaan positif serta memandang tujuan akademik seperti menyusun skripsi dapat diraihinya apabila mahasiswa memiliki keinginan untuk mengarahkan dan memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai harapan akademiknya sehingga efikasi diri akademiknya menjadi tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pikiran positif akan memiliki efikasi akademik yang tinggi pula dalam menyusun skripsi. Mahasiswa dengan efikasi diri akademik rendah cenderung menghindari banyak tugas dalam belajar, khususnya pada tugas yang menantang dan sulit, sedangkan mahasiswa dengan level efikasi diri akademik tinggi cenderung mengerjakan tugas-tugas seperti itu.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang melandasi penelitian menunjukkan adanya hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, seperti digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

Berdasarkan Kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan memiliki efikasi diri akademik dalam setiap proses yang dijalannya. Proses-proses dalam efikasi diri akademik meliputi proses kognisi, proses motivasi, proses afeksi dan proses seleksi. Salah satu proses yang dominan dalam menentukan pola pikir mahasiswa dalam menjalani penyusunan skripsi adalah proses kognisi. “bagaimana orang bertingkah laku dalam situasi tertentu tergantung pada hubungan antara lingkungan dengan kondisi kognitif, khususnya faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinannya bahwa dia mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan” (Alwisol, 2010: 287).

Proses kognisi merupakan proses berpikir, didalamnya termasuk pemerolehan, pengorganisasian, dan penggunaan informasi. Kebanyakan tindakan manusia bermula dari sesuatu yang dipikirkan terlebih dahulu. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi lebih senang membayangkan tentang kesuksesan. Sebaliknya mahasiswa yang efikasi diri akademiknya rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan. Mahasiswa dengan efikasi diri akademik rendah cenderung menghindari banyak tugas dalam belajar, khususnya pada tugas yang menantang dan sulit seperti skripsi, sedangkan mahasiswa dengan level efikasi diri akademik tinggi cenderung mengerjakan tugas-tugas seperti itu.

Pola pikir mahasiswa yang positif akan memengaruhi efikasi diri akademiknya. Apabila mahasiswa mampu berpikir secara positif maka mahasiswa tersebut akan memiliki keyakinan dalam melewati tantangan akademik seperti

skripsi. Sedangkan mahasiswa yang selalu berpikir negatif terhadap suatu hal yang akan dijalannya selama menghadapi proses penyusunan skripsi akan memiliki keyakinan diri akademik yang rendah pula dalam penyusunan skripsi.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan positif antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi”

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar^a, 2011: 5). Dilihat dari analisisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian inferensial. Penelitian inferensial melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. “Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.” (Azwar^a, 2011 : 8-9).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Azwar^a (2011: 59) “variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kualitatif ataupun secara kuantitatif.”

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

“Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing” (Azwar^a, 2011: 61). Identifikasi variabel penelitian dilakukan dengan tujuan agar dapat mengenali fungsi masing-masing variabel penelitian. Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpul data, serta dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (X) : berpikir positif
- b. Variabel terikat (Y): efikasi diri akademik

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya memengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar^a, 2011: 62).

3.3.2 Definisi Operasional

“Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati” (Azwar^a, 2011:74).

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

a. Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik adalah suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, mengatur tindakan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik.

Skala Efikasi diri akademik disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* yang diungkapkan oleh Bandura (dalam Smet, 1994: 189), adalah *Outcome expectancy*, *Efficacy expectancy*, dan *Outcome value* untuk mengungkap efikasi diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun skripsi

b. Berpikir Positif

Berpikir positif adalah kemampuan individu dalam memusatkan perhatian dan perkataannya dari hal-hal yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi.

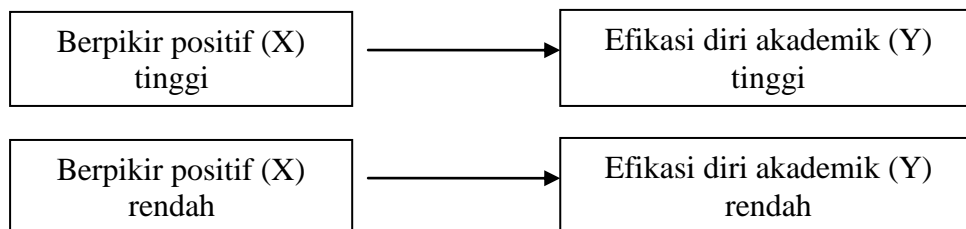
Skala Berpikir positif disusun berdasarkan aspek-aspek Berpikir positif yang diungkapkan oleh Albrecht meliputi harapan yang positif, afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai dan penyesuaian diri terhadap kenyataan untuk mengungkap gambaran berpikir positif yang dimiliki oleh Mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang yang sedang menyusun skripsi

3.3.3 Hubungan Antar Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini tentunya saling berhubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan antar variabel dapat ditunjukkan dalam gambar 3.1 dibawah ini :

Variabel bebas (X) : berpikir positif

Variabel tergantung (Y) : efikasi diri akademik



Gambar 3.1 Bagan Hubungan Berpikir Positif terhadap Efikasi Diri Akademik

Secara teoritis dapat dijelaskan bahwa hubungan antar variabel bersifat interaksi dimana (X) merupakan variabel bebas (*independent*) yaitu Berpikir Positif dan (Y) merupakan variabel terikat (*dependent*) yaitu Efikasi Diri Akademik. Berdasarkan keterangan tersebut, (X) yaitu Berpikir Positif dapat mempengaruhi (Y) yaitu Efikasi Diri Akademik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

“Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian” (Azwar^a, 2011: 77). Dengan kata lain, “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian

ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008-2010 yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Mahasiswa jurusan Psikologi masa studi 4 Tahun atau lebih
- b. Masih dalam proses pengerjaan skripsi
- c. Sudah terdaftar secara sistem akademik sebagai mahasiswa yang sudah mendapatkan SK (Surat Keputusan) proposal penelitian
- d. Tercatat aktif sebagai mahasiswa Psikologi dan tidak sedang dalam keadaan cuti
- e. Belum pernah menjadi sampel penelitian mengenai hubungan berpikir positif dengan efikasi diri akademik

Berdasarkan data kuantitatif mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2008 sampai 2010 diperoleh sebanyak 64 mahasiswa yang secara sistem akademik sudah mengambil Mata Kuliah skripsi dengan ditandai telah mendapatkan SK (Surat Keputusan) Proposal Skripsi pada masing-masing Dosen Pembimbing. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 Mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono “jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi

dijadikan sampel penelitian semuanya”. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 subjek yaitu Mahasiswa jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2008 sampai 2010 yang ditandai dengan sudah mendapatkan SK secara sistem akademik.

3.5 Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan mudah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala sikap model *Likert*. Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar^b, 2012: 97). Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap.

Pembuatan skala berfungsi untuk mengukur atribut psikologi dan data mengenai berpikir positif dan efikasi diri akademik bersifat potensial. Penyusunan skala berpikir positif dan efikasi diri akademik, format aitem yang digunakan adalah format respon yang terdiri dari aitem *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). mengacu pada penskalaan model Likert, skala tersebut memiliki lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pilihan alternatif

jawaban jawaban dan *scoring* setiap aitem dalam skala berpikir positif dan efikasi diri akademik dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Skoring Skala *Likert*

Alternatif jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Antara Sesuai dan Tidak Sesuai (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *blue print*. *Blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi peneliti untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar (Azwar^a, 2011: 23).

Skala psikologi dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu skala Berpikir Positif dan skala Efikasi Diri Akademik.

3.5.1 Skala Berpikir Positif

Penelitian mengenai pengaruh Berpikir Positif ini, peneliti menggunakan skala untuk mengetahui bagaimana gambaran berpikir positif pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penyusunan skala psikologi ini, format item yang digunakan adalah format respon. Untuk skala psikologi Berpikir Positif, item akan dibuat adalah 60item dari empat aspek Berpikir Positif. Masing-masing item terdiri dari item *favorable* (pernyataan yang mendukung *konstrak*) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung *konstrak*).

Gambaran mengenai *blueprint* pada skala berpikir positif dapat dilihat dalam tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Berpikir Positif

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
		F	UF	
Harapan yang Positif	Optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi	1, 17, 34	9, 23	15
	Memusatkan perhatian pada kesuksesan	2, 48	19, 35	
	Menjauhkan perasaan takut akan kegagalan	8, 36, 49	52, 53, 55	
Afirmasi Diri	Percaya pada diri sendiri	18, 37, 50, 58	20, 21, 51, 59	15
	Mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki	3, 7, 54, 56	38, 39, 57	
Pernyataan Tidak Menilai	Berpikir objektif dan rasional	10, 22, 44	4, 40	15
	Mampu menggambarkan keadaan diri sendiri	5, 41	11, 29	
	Tidak fanatik dalam menghadapi hal yang tidak menyenangkan	16, 30, 31	6, 43, 45	
Penyesuaian Diri Terhadap Suatu Kenyataan	Mengakui kenyataan dan masalah yang dihadapi	24, 32, 42	14, 28, 60	15
	Tidak menyalahkan diri sendiri	15, 26, 33	12, 47	
	Menyesuaikan diri dengan masalah yang dihadapi	13, 25	27, 46	
TOTAL				60

3.5.2 Efikasi Diri Akademik

Penyusunan skala psikologi ini, format item yang digunakan adalah format respon. Untuk skala psikologi Efikasi Diri Akademik, item akan dibuat adalah 45 item dari tiga aspek efikasi diri akademik. Masing-masing item terdiri dari item *favorable* (pernyataan yang mendukung *konstrak*) dan *unfavorable*

(pernyataan yang tidak mendukung *konstrak*). Pada skala psikologi ini terdapat lima alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), antara sesuai dan tidak sesuai (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS), dengan rentang jawaban berkisar antara 1-5.

Gambaran mengenai *blueprint* pada skala efikasi diri akademik dapat dilihat dalam tabel 3.3 dibawah ini

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Efikasi Diri Akademik

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
		F	UF	
<i>Outcome expectancy</i> (pengharapan hasil)	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama menjadi mahasiswa	1, 24	6, 14	15
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama mengerjakan tugas-tugas akademik	13, 30, 34	5, 23	
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama menjalani bimbingan dan revisi skripsi	7, 12, 25	3, 31, 35	
<i>Efficacy expectancy</i> (pengharapan efikasi)	Keyakinan terhadap persepsi dan kemampuan diri sendiri	2, 32, 33	8, 15, 36	15
	Keyakinan terhadap keputusan yang akan dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki	16, 20, 41	26, 29	
	Keyakinan terhadap kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus	4, 9	19, 44	
<i>Outcome value</i> (nilai hasil)	Konsekuensi atas usaha yang dilakukan selama mengerjakan skripsi	17, 18, 22, 37	10, 38, 39, 45	15
	Konsekuensi atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi	11, 27, 28, 42	21, 40, 43,	
TOTAL				45

3.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan selama dua kali *tryout* skala berpikir positif dan skala efikasi diri akademik. Pada uji coba skala yang pertama, aitem yang tidak valid lebih banyak dibandingkan aitem yang valid pada skala berpikir positif dan terdapat indikator pada *blueprint* yang tidak terwakili oleh satu aitempun. Sedangkan pada skala efikasi diri akademik, semua indikator pada *blueprint* terwakili dan lebih banyak aitem yang valid. Oleh karena itu, peneliti mengadakan uji coba (tryout) untuk yang kedua kalinya dengan memperbaiki secara maksimal dari indikator berperilaku yang akan diukur hingga aitem-aitem yang akan digunakan sebagai alat ukur di dalam skala. Uji coba yang pertama dan kedua akan dijabarkan penjelasannya kedalam sub bab selanjutnya.

3.6.1 Uji Kualitatif

Uji kualitatif skala penelitian dilakukan pada kelompok kecil subjek yang terdiri dari 4 orang subjek yang terbagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama terdiri dari 2 subjek mahasiswa Psikologi angkatan 2010 dan kelompok kedua terdiri mahasiswa Psikologi angkatan 2009. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat kesulitan dalam penggunaan kata-kata, bahasa atau pilihan jawaban yang kurang tepat yang digunakan dalam skala. Berdasarkan uji kualitatif yang telah dilakukan pada uji coba yang pertama dan uji coba yang kedua, peneliti menemukan beberapa kata dan kalimat yang sulit dipahami oleh subjek baik dalam skala berpikir positif maupun skala efikasi diri akademik seperti dijabarkan dalam tabel 3.4 dan 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.4 Aitem Skala Sebelum dan Sesudah Uji Kualitatif
pada Uji Coba Pertama

No	Aitem Lama	Aitem Baru
Skala Berpikir Positif		
1	Saya tidak memiliki rencana tentang bagaimana masa depan saya kelak	Saya belum memiliki rencana tentang gambaran masa depan saya
2	Saya tidak terlalu suka dengan aktivitas saya sebagai mahasiswa	Saya merasa jenuh dengan aktivitas yang berhubungan dengan kuliah
3	Saya tidak berani jika harus bertemu dengan dosen pembimbing	Saya merasa canggung jika harus bertemu dengan dosen pembimbing saya dikampus
4	saya tidak suka jika ada orang yang menanyakan tentang perkembangan skripsi saya	Saya merasa kesal jika ada orang yang menanyakan tentang perkembangan skripsi saya
5	Saya bingung terhadap kemampuan diri saya	Saya ragu dengan kemampuan diri saya saat ini
Skala Efikasi Diri Akademik		
1	Saya mengetahui letak kesalahan saya paska bimbingan	Saya semakin tahu letak kesalahan sya seteah mendapatkan revisi
2	Saya sering tidak mempersiapkan materi sebelum melakukan bimbingan	Saya kurang mempersiapkan materi yang matang sebelum bimbingan
3	Saya semakin paham dengan adanya revisi	Saya rasa revisi dapat membuat saya semakin paham dengan penelitian yang saya lakukan
4	Saya tidak yakin bisa mendapatkan nilai A pada saat yudisium mata kuliah Skripsi nanti	Saya kurang yakin bisa mendapatkan nilai A pada saat yudisium mata kuliah Skripsi nanti
5	Saya sering membaca jurnal untuk memperdalam fenomena di lapangan	Saya rajin membaca jurnal untuk memperdalam fenomena yang saya temukan di lapangan

Tabel 3.6 Aitem Skala Sebelum dan Sesudah Uji Kualitatif
pada Uji Coba Kedua

No	Aitem Lama	Aitem Baru
Skala Berpikir Positif		
1	Saya tidak suka jika ada keinginan saya tidak terpenuhi	Saya suka marah-maraha jika ada keinginan saya yang tidak terpenuhi
2	Saya tidak bisa memutuskan sesuatu dengan baik	Sya bukan seorang pengambil keputusan yang baik
3	Saya lebih suka menyendiri dan tidak bergaul dengan orang-orang disekitar saya	Saya menutup diri dari keberadaan orang-orang di sekitar saya

4	Saya malu jika ada orang yang mengungkapkan kekurangan saya	Saya merasa minder jika ada teman yang mengungkapkan kekurangan saya
5	Saya sangat bersemangat terhadap apapun yang saya kerjakan	Saya adalah seorang yang mempunyai semangat yang tinggi
Skala Efikasi Diri Akademik		
1	Tugas-tugas yang diberikan dosen membuat saya menjadi orang yang mandiri	Tugas-tugas yang diberikan dosen mendidik saya menjadi orang yang lebih mandiri
2	Saya akan menyelesaikan skripsi pada semester ini	Saya yakin bisa menyelesaikan skripsi pada semester ini
3	Saya senang mengerjakan aktivitas bimbingan dan revisi	Saya menjalani aktivitas bimbingan dan revisi dengan senang hati
4	Saya bermalas-malas dalam mengerjakan skripsi padahal saya ingin cepat selesai	Saya ingin skripsi cepat selesai namun saya hanya bermalas-malasan saja
5	Saya memilih judul skripsi yang saya anggap itu mudah	Saya memilih ide skripsi yang paling mudah mudah agar tidak memusingkan saya

Skala kemudian direvisi kembali dengan tetap mempertahankan format 105 aitem dengan perubahan pada aitem-aitem tertentu yang dianggap menyulitkan pemahaman subjek terhadap kalimat yang digunakan dalam masing-masing aitem.

3.6.2 Uji Kuantitatif

Skala berpikir positif dan skala efikasi diri akademik yang telah diuji kualitatif kemudian disusun dalam bentuk *booklet* untuk uji kuantitatif. Uji coba yang pertama dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 18-31 Oktober 2014 terhadap 30 Mahasiswa jurusan Psikologi angkatan 2010. Sedangkan pada uji coba yang kedua dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada tanggal 3-6 November 2014 terhadap 53 mahasiswa angkatan 2008-2010 semua jurusan di Universitas Negeri Semarang secara acak. Pada uji coba yang pertama, pemilihan subjek uji coba didasarkan bahwa mahasiswa jurusan Psikologi angkatan 2010 juga

termasuk dijadikan sebagai subjek penelitian, namun kelemahannya adalah bahwa mahasiswa tersebut akan mengetahui alat ukur skala yang digunakan peneliti untuk dijadikan skala yang sesungguhnya didalam penelitian. Pemilihan subjek pada uji coba yang pertama sebenarnya belum dipertimbangkan secara matang dan aitem-aitem yang digunakan pada pernyataan didalam skala uji coba yang pertama belum dikoreksi secara maksimal oleh peneliti sehingga banyak aitem yang dinyatakan tidak valid setelah melalui proses uji validitas menggunakan bantuan *software* pengolah data. Sedangkan pemilihan subjek pada uji coba yang kedua terhadap mahasiswa diluar jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang angkatan 2008-2010 didasarkan karena memiliki karakteristik subjek yang hampir sama dengan populasi yaitu sama-sama angkatan 2008-2010 dan sedang dalam proses mengerjakan skripsi serta terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Negeri Semarang.

Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan *software* pengolah data. Berikut ini adalah hasil selengkapannya dari uji coba pertama dan uji coba kedua:

3.6.2.1 Uji Coba Pertama

1. Skala Berpikir Positif

Berdasarkan hasil uji coba yang pertama pada skala berpikir positif, diperoleh bahwa dari 45 aitem terdapat 20 aitem yang valid dan 25 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 1, 2, 6, 7, 9, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 38, 41, 42, 43, dan 45. Hasil uji coba yang pertama pada skala berpikir positif dapat dilihat dalam tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6 Hasi Uji Coba Pertama Skala Berpikir Positif

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlm aitem valid
		Favorable	Unfavorable	
Harapan yang Positif	Optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi	2*, 33*, 34	15*, 16*	5
	Memusatkan perhatian pada kesuksesan	17*	1*, 35	
	Menjauhkan perasaan takut akan kegagalan	3, 18*	19, 36	
Afiriasi Diri	Percaya pada diri sendiri	4, 20	5, 37	5
	Mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki	22	21*	
Pernyataan Tidak Menilai	Berpikir objektif dan rasional	6*, 38*, 43*	39, 40	5
	Mampu menggambarkan keadaan diri sendiri	9*, 23*, 41*	24, 42*	
	Tidak fanatik dalam menghadapi hal yang tidak menyenangkan	25*, 26	8	
Penyesuaian Diri Terhadap Suatu Kenyataan	Mengakui kenyataan dan masalah yang dihadapi	27*, 28*	7*, 29*	5
	Tidak menyalahkan diri sendiri	10, 30*, 31*	11, 44, 45*	
	Menyesuaikan diri dengan masalah yang dihadapi	12, 32*	13*, 14	
TOTAL		24	21	20

Ket: *= no aitem yang gugur atau tidak valid

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang sebenarnya sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid dibuang. Namun karena aitem yang tidak valid lebih banyak dibandingkan aitem yang valid pada skala berpikir positif, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan uji coba yang kedua dengan memperbaiki susunan kalimat, membuang dan mengganti beberapa aitem yang dianggap kurang sesuai dengan indikator yang hendak diukur. Sehingga dalam hasil uji coba skala

berpikir positif yang pertama tidak memerlukan sebaran aitem dikarenakan perbandingan jumlah aitem yang tidak valid lebih banyak dibandingkan jumlah aitem yang valid.

2. Skala Efikasi Diri Akademik

Berdasarkan hasil uji coba yang pertama pada skala efikasi diri akademik, diperoleh bahwa dari 44 aitem terdapat 31 aitem yang valid dan 13 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 5, 9, 10, 11, 22, 29, 31, 35, 38, 39, 41, 42, dan 44. Hasil uji coba yang pertama pada skala efikasi diri akademik dapat dilihat dalam tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7 Hasi Uji Coba Pertama Skala Efikasi Diri Akademik

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jml aitem valid
		F	UF	
<i>Outcome expectancy</i> (pengharapan hasil)	Perkiraan hasil yang akan diperoleh setelah melakukan bimbingan skripsi	1, 2, 16, 17	27, 30	15
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh dalam menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing	3, 20	4, 5*, 18	
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama mengerjakan skripsi	6, 19, 28	7, 32	
<i>Efficacy expectancy</i> (pengharapan efikasi)	Keyakinan akan berhasil dalam menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing	9*, 21, 29*	8, 31*	7
	Keyakinan akan berhasil dalam menemukan referensi sumber yang sesuai dengan fenomena yang dikaji	10*, 33, 43, 44*	11*, 26, 42*	
	Keyakinan akan berhasil dalam menyusun <i>instrument</i> penelitian	12, 39*	22*, 37, 41*	

<i>Outcome value</i> (nilai hasil)	Konsekuensi atas usaha yang dilakukan selama dalam mengerjakan revisi	13, 23, 40	25, 36	9
	Konsekuensi atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi	15, 24, 35*	14, 34, 38*	
TOTAL		24	20	31

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang sebenarnya sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid dibuang. Namun pada uji coba yang pertama, peneliti mempertimbangkan kembali beberapa indikator akan diubah sehingga ada banyak aitem yang diubah juga. Maka peneliti tidak membuat sebaran data karena akan mengadakan uji coba yang kedua.

3.6.2.2 Uji Coba Kedua

1. Skala Berpikir Positif

Berdasarkan hasil uji coba yang kedua pada skala berpikir positif, diperoleh bahwa dari 60 aitem terdapat 43 aitem yang valid dan 17 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 5, 6, 10, 12, 13, 15, 18, 39, 40, 41, 42, 43, 48, dan 51. Hasil uji coba yang kedua pada skala berpikir positif dapat dilihat dalam tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Kedua Skala Berpikir Positif

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jml aitem valid
		F	UF	
Harapan yang Positif	Optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi	1*, 17, 34	9, 23	12
	Memusatkan perhatian pada kesuksesan	2*, 48*	19, 35	
	Menjauhkan perasaan takut akan kegagalan	8, 36, 49	52, 53, 55	
Afiriasi Diri	Percaya pada diri sendiri	18*, 37, 50, 58	20, 21, 51*, 59	11
	Mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki	3*, 7, 54, 56	38, 39*, 57	
Pernyataan Tidak Menilai	Berpikir objektif dan rasional	10*, 22, 44	4, 40*	9
	Mampu menggambarkan keadaan diri sendiri	5*, 41*	11, 29	
	Tidak fanatik dalam menghadapi hal yang tidak menyenangkan	16, 30, 31	6*, 43*, 45	
Penyesuaian Diri Terhadap Suatu Kenyataan	Mengakui kenyataan dan masalah yang dihadapi	24, 32, 42*	14, 28, 60	11
	Tidak menyalahkan diri sendiri	15*, 26, 33	12*, 47	
	Menyesuaikan diri dengan masalah yang dihadapi	13*, 25	27, 46	
TOTAL				43

Ket: *= no aitem yang gugur atau tidak valid

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid digugurkan/ dibuang, sehingga terdapat 43 aitem pada skala berpikir positif yang akan digunakan dalam penelitian. Sebaran baru aitem untuk skala berpikir positif dapat dilihat dalam tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9 Sebaran Baru Aitem Skala Berpikir Positif

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
		F	UF	
Harapan yang Positif	Optimis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi	1, 11	16, 27	12
	Memusatkan perhatian pada kesuksesan		2, 17	
	Menjauhkan perasaan takut akan kegagalan	28, 29, 38	30, 33, 43	
Afirmasi Diri	Percaya pada diri sendiri	3, 31, 34	12, 13, 15	11
	Mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki	4, 8, 39	32, 40	
Pernyataan Tidak Menilai	Berpikir objektif dan rasional	5, 14	7	9
	Mampu menggambarkan keadaan diri sendiri		41, 42	
	Tidak fanatik dalam menghadapi hal yang tidak menyenangkan	6, 19, 35	36	
Penyesuaian Diri Terhadap Suatu Kenyataan	Mengakui kenyataan dan masalah yang dihadapi	20, 23	18, 21, 22	11
	Tidak menyalahkan diri sendiri	10, 37	24	
	Menyesuaikan diri dengan masalah yang dihadapi	26	9, 25	
TOTAL		21	22	43

2. Skala Efikasi Diri Akademik

Berdasarkan hasil uji coba yang kedua pada skala efikasi diri akademik, diperoleh bahwa dari 45 aitem terdapat 35 aitem yang valid dan 10 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 4, 17, 19, 20, 21, 24, 28, 30, 37, dan 41. Hasil uji coba yang kedua pada skala efikasi diri akademik dapat dilihat dalam tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Kedua Skala Efikasi Diri Akademik

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jml aitem valid
		F	UF	
<i>Outcome expectancy</i> (pengharapan hasil)	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama menjadi mahasiswa	1, 24*	6, 14	13
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama mengerjakan tugas-tugas akademik	13, 30*, 34	5, 23	
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama menjalani bimbingan dan revisi skripsi	7, 12, 25	3, 31, 35	
<i>Efficacy expectancy</i> (pengharapan efikasi)	Keyakinan terhadap persepsi dan kemampuan diri sendiri	2, 32, 33	8, 15, 36	11
	Keyakinan terhadap keputusan yang akan dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki	16, 20*, 41*	26, 29	
	Keyakinan terhadap kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus	4*, 9	19*, 44	
<i>Outcome value</i> (nilai hasil)	Konsekuensi atas usaha yang dilakukan selama mengerjakan skripsi	17*, 18, 22, 37*	10, 38, 39, 45	11
	Konsekuensi atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi	11, 27, 28*, 42	21*, 40, 43,	
TOTAL		24	21	35

Ket: *= no aitem yang gugur atau tidak valid

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid digugurkan/ dibuang, sehingga terdapat 43 aitem pada skala berpikir positif yang akan digunakan dalam penelitian. Sebaran baru aitem untuk skala berpikir positif dapat dilihat dalam tabel 3.11 dibawah ini:

Tabel 3.11 Sebaran Baru Aitem Skala Efikasi Diri Akademik

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
		F	UF	
<i>Outcome expectancy</i> (pengharapan hasil)	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama menjadi mahasiswa	1	23, 26	13
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama mengerjakan tugas-tugas akademik	4, 24	17, 18	
	Perkiraan hasil yang akan diperoleh selama menjalani bimbingan dan revisi skripsi	9, 27, 28	3, 12, 25	
<i>Efficacy expectancy</i> (pengharapan efikasi)	Keyakinan terhadap persepsi dan kemampuan diri sendiri	2, 19, 29	7, 8, 30	11
	Keyakinan terhadap keputusan yang akan dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki	33	16, 20	
	Keyakinan terhadap kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus	13	6	
<i>Outcome value</i> (nilai hasil)	Konsekuensi atas usaha yang dilakukan selama mengerjakan skripsi	5, 21	11, 31, 34, 35	11
	Konsekuensi atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi	10, 14, 22	15, 32	
TOTAL				35

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setiap penelitian, hasil yang diperoleh harus benar-benar obyektif sehingga dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu dalam sebuah penelitian diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel. Alat ukur yang valid dan reliabel diperoleh dengan cara melakukan *try out* pada instrumen yang akan digunakan dengan tujuan dapat diketahui apakah skala psikologi tersebut sudah valid dan reliabel.

3.7.1 Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. “Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2010: 211).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas skala berpikir positif dan skala efikasi diri akademik dalam penelitian ini akan diukur menggunakan pendekatan validitas *konstrak* dan validitas isi.

1. Validitas *konstrak*

Penelitian ini menggunakan validitas karena mengukur sejauh mana skala berpikir positif efikasi diri akademik mengungkap *konstrak* teoritik yang ingin diukur. “Validitas *konstrak* yaitu tipe validitas yang menunjukkan sejauhmana tes mengungkap suatu *trait* atau *konstrak* teoritik yang hendak diukurnya.” (Azwar, 2011: 53). Cara pengukuran validitas tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, karena aitem yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor aitem dan skor total aitem. Pengukuran validitas dapat dilakukan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolahan data.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, diperoleh hasil bahwa aitem dinyatakan valid pada skala berpikir positif mempunyai koefisien validitas (r) berkisar 0,283 sampai dengan 0,729 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan

untuk skala efikasi diri akademik, aitem dinyatakan valid apabila memiliki koefisien validitas (r) berkisar 0,292 sampai dengan 0,774 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Validitas isi

Validitas isi adalah relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur yang sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) (Azwar^b, 2012: 132). Makna validitas isi adalah sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representatif dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar^c, 2012: 111). Validitas isi mampu menilai apakah isi skala memang mendukung *konstruk* teoritik yang diukur.

Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu :

- 1) Konsultasi dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat pengukuran data
- 2) Diadakannya uji kualitatif terhadap pernyataan-pernyataan masing-masing aitem yang diperoleh dari pendapat dan masukan oleh subjek yang memiliki kriteria sesuai dengan sampel penelitian

3.7.2 Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Selain validitas, *instrument* harus diukur reliabilitasnya. Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat

dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar^a, 2011: 4).

1) Reliabilitas skala Berpikir Positif

Reliabilitas skala berpikir positif menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal karena hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dari instrumen saja. Menurut Azwar^a(2011: 42) pendekatan reliabilitas konsistensi internal bertujuan untuk melihat konsistensi antaritem atau antarbagian dalam tes itu sendiri. Analisis reliabilitas skala berpikir positif akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *bantuansoftware* pengolah data.

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan *bantuansoftware* pengolah data mendapatkan hasil untuk reliabilitas skala berpikir positif pada uji coba yang pertama diperoleh koefisien *reliability* sebesar 0,709 yang masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada uji coba yang kedua diperoleh koefisien *reliability* sebesar 0,892 yang masuk dalam kategori tinggi. Pada uji coba yang kedua skala berpikir positif dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Interpretasi reliabilitas kedua skala didasarkan pada tabel 3.12 (Arikunto 2006: 245) dibawah ini:

Tabel 3.12 Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Linier r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

2) Reliabilitas skala Efikasi Diri Akademik

Reliabilitas skala efikasi diri akademik menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal karena hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dari instrumen saja. Analisis reliabilitas skala efikasi diri akademik akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* pengolah data.

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* pengolah data mendapatkan hasil untuk reliabilitas skala efikasi diri akademik pada uji coba yang pertama diperoleh koefisien *reliability* sebesar 0,878 yang masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada uji coba yang kedua diperoleh koefisien *reliability* sebesar 0,896 yang masuk dalam kategori tinggi. Pada uji coba yang pertama dan kedua skala efikasi diri akademik keduanya dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian, namun karena melalui berbagai revisi dan pertimbangan maka ditetapkan bahwa uji coba yang kedua akan digunakan didalam penelitian yang sebenarnya.

3.8 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat memberikan keterangan supaya dapat dipahami dengan tepat dan teliti dibutuhkan suatu pengolahan lebih lanjut dari data tersebut. Sesuai dengan sifat data yang diperoleh yaitu bersifat kuantitatif, maka dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam menganalisis secara statistik. Berikut analisis data dalam penelitian ini:

3.8.1 Gambaran Berpikir Positif dan Efikasi Diri Akademik

Untuk mengetahui gambaran tingkat berpikir positif dan efikasi diri akademik baik secara umum maupun spesifik, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Statistika deskriptif dengan bantuan *software* pengolah data.
2. Mencari skor tertinggi : jumlah aitem (n) \times skor tertinggi (x_t)
3. Mencari skor terendah : jumlah aitem (n) \times skor terendah (x_r)
4. Mencari mean teoritis : jumlah aitem (n) \times 3
5. Mencari standar deviasi : $\frac{\text{skor tertinggi } (x_t) - \text{skor terendah } (x_r)}{6}$
6. Menentukan kategori

Tujuan kategori ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk penelitian ini akan digunakan jenis kategorisasi jenjang dengan tiga jenjang penggolongan, yaitu:

Tabel 3.13 Penggolongan Kriteria Berpikir Positif dan Efikasi Diri Akademik

Interval skor	Kriteria
$\mu + 1 \sigma \leq X$	Tinggi
$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$	Sedang
$X < \mu - 1 \sigma$	Rendah

Keterangan:

μ : mean teoritis

σ : Standar deviasi (Azwar, 2011: 109)

7. Menentukan persentase

Langkah selanjutnya yaitu menentukan persentasenya dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

3.8.2 Uji Asumsi

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* pengolah data. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi secara tidak normal.

3.8.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel X (berpikir positif) dan variabel Y (efikasi diri akademik) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (anova) dengan bantuan *software* pengolah data. Data dapat dikatakan linier apabila nilai $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

3.8.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan antara variabel, maka akan digunakan teknik korelasi *Product moment* dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data. Hipotesis diterima apabila nilai $p < 0,01$ dan jika $p > 0,01$ maka hipotesis ditolak.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan positif antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Semakin tinggi berpikir positif mahasiswa maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik dan semakin rendah berpikir positif mahasiswa maka semakin rendah pula efikasi diri akademiknya.
2. Berpikir positif dan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang berada pada kategori tinggi.

5.2 Saran

Merujuk pada keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan

Diharapkan jurusan menyelenggarakan monitoring periodik secara berkala dan menyelenggarakan program-program yang dapat meningkatkan efikasi diri akademik dan berpikir positif mahasiswa. Berbagai program seperti pembimbingan/ pendampingan pada masa orientasi akademik pada awal tahun

pertama perkuliahan, perwalian dengan dosen wali secara rutin sebanyak 3-4 kali persemester untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di perkuliahan, pembimbingan khusus bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik dan masa studi diatas 4 tahun serta program-program lainnya yang dapat dilakukan oleh para dosen secara mandiri.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah untuk dapat meningkatkan berpikir positifnya dengan cara memperbaiki pola pikir secara objektif dan rasional serta menyadari peran dan tanggungjawabnya yang menentukan kesuksesan dirinya baik kini maupun dimasa depan. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi agar tetap mempertahankan pola pikir positifnya dan selalu optimis untuk menata masa depan yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian dengan variabel yang serupa, peneliti menyarankan untuk mencari variabel-variabel lain yang diduga juga memiliki hubungan dan kontribusi terhadap variabel efikasi diri akademik. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih teliti dalam pembuatan aitem per masing-masing indikator dan memiliki target jumlah aitem per indikator agar semua indikator baik yang *favorable* maupun *unfavorable* dapat terwakili.

DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, K. 1980. *A Fireside Book Brain Power Learn To Improve Your Thinking Skill*. New York Library of Congress Cataloging in Publication Data: Published by Simon and Scoster
- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Azwar, S^a. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S^b. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S^c. 2012. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy The Exercise Of Control*. New York: W.H Freeman and Company
- Baron, R.A. & Donn B. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Canpil, N.I dkk. 2013. Hubungan antara Berpikir Positif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Interpersonal pada santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Islamiyah Batang Kabung Padang. Online di <http://www.scribd.com/doc/214142380/jurnal-nevy> (diakses tanggal 13 Juli 2014)
- Daniati, T.A & Sri M.A. 2007. Hubungan antara Berpikir Positif dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja. Online di <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/jurnal-ilmiah> (diakses tanggal 13 Juli 2014)
- Dwitantyanov, A.,dkk. 2010. Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semarang). *Jurnal Psikologi Undip*: No. 2 Vol. 8 Hal.
- Elfiky, I. 2009. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman
- Feist, J. & Feist, G.J. 2006. *Theories of Personality, ed. VI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Kreitner, R. & Kinichi, A. 2005. *Perilaku Organisasi, Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba4
- Lane, J & Lane A. 2001. Self Efficacy and Academic Performance. Social Behavior and Personality. *Journal of Society for Personality Research*. No. 7. Vol. 29 Hal. 687-694
- Marseto, B. & M. Backtiar., 2007. Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Naskah Publikasi*: Universitas Islam Indonesia
- McGrath, C. dkk. 2006. A Narrative Account of the Impact of Positive Thinking on Discussions about Death and Dying. *Journal of Springer Verlag*. No. 10 Vol. 14 Hal. 1246-1251
- Nurtjahjanti, H. dkk. 2009. Hubungan antara Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Pengembangan Karir dengan Work Family Conflict pada Polwan di Polrestabes Semarang. Online di <http://core.kmi.open.ac.uk/display/11737254> (diakses tanggal 27 April 2014)
- Octarina, F.C. & Fuad Nashori. 2008. Hubungan Religiusitas dengan Berpikir Positif pada Remaja Putri. Online di http://simpus.uui.ac.id/search_adv/?n=000229&l=100&b=I&j=SK (diakses tanggal 27 April 2014)
- Peale, N.V. 2006. The Power of Positive Thinking. Ebook version. www.self-improveent-eBooks.com
- Pejares, F. & Schunk, D.H. 1996. *Development Of Accademic Self Efficacy*. Sandiego: Academic Press
- Purwanto, E. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Jurusan Psikologi FIP UNNES
- Reid, J. dkk. 2005. Academic Self Efficacy among African American Youths : Implication for School Social Work Practice. *Journal of National Assosiation of Social Workers*. No. 1 Vol. 27 Hal. 5-14
- Schunk, D.H. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective*. Boston : Publishing as Allyn & Bacon 501
- Seligman., dkk. 2005. Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions. Diadaptasi Pada: 10 Mei 2009. *Journal of American Psychologist*. Vol. 60, No. 5, 410-421.

- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo
- Steca, P. dkk. 2007. Academic Self Efficacy Belief and Quality of Experience in Learning. *Journal of Springer Science and Bussines Media*. No. 10 Vol. 36 Hal. 301-312
- Wardhani, A. & Thobagus M.N. 2008. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Siswa Boarding School. Online di <http://psychology.uii.ac.id/component/option,com> (diakses pada tanggal 21 Maret 2014)
- Wibowo, M.E. dkk. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA 1
(PERTAMA)

SKALA PSIKOLOGI

BIODATA SUBJEK

NAMA :

NIM :

JURUSAN :

SEMESTER/ANGKATAN :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA PSIKOLOGIS

1. Dibawah ini ada beberapa aitem dalam bentuk PERNYATAAN
2. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban sebelah kanan dari pernyataan
3. Pilihlah diantara alternatif pilihan respon dengan menuliskan tanda klik/ chek list (√)

Alternatif pilihan respon tersebut adalah

- Sangat Sesuai (SS): Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi Anda
- Sesuai (S): Jika pernyataan tersebut sesuai atau mewakili keadaan Anda
- Netral (N): Jika Anda tidak bisa menentukan kondisi Anda dari pernyataan tersebut (antara sesuai dengan tidak sesuai)
- Tidak sesuai (TS): Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi Anda
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda

Petunjuk: silakan isi pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya belum memiliki rencana tentang gambaran masa depan saya					
2	Saya memiliki solusi sendiri pada masalah yang sedang saya hadapi					
3	Saya siap menerima apapun resiko dari setiap keputusan yang saya ambil					
4	Meyakinkan diri bahwa saya bisa adalah salah satu cara saya untuk percaya pada kemampuan diri saya sendiri					
5	Saya merasa minder jika ada teman yang mengungkapkan kekurangan saya					
6	Saya enggan memikirkan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan akademik saya					
7	Saya merasa jenuh dengan aktivitas yang berhubungan dengan kuliah					
8	Saya merasa sakit hati jika melihat satu persatu teman angkatan sudah wisuda					
9	Saya termasuk orang yang suka menunda-nunda pekerjaan akademik saya					
10	Saya berusaha mengubah cara berpikir saya dengan positif agar saya memandang sisi baik saya dalam menata masa depan					
11	Saya orang yang takut akan kegagalan sehingga saya takut untuk mencoba					
12	Saya berusaha menyeimbangkan antara harapan dengan kenyataan yang saya hadapi					
13	Waktu untuk <i>nge'game</i> dan kumpul dengan teman-teman lebih banyak saya kerjakan dibandingkan dengan belajar					
14	Saya benci mendengar kata bimbingan, revisi dan wisuda					
15	Bagi saya masalah yang saya alami telah menyita banyak waktu saya					
16	Saya merasa takut jika banyak masalah diluar akademik padahal saya sedang sibuk-sibuknya mengerjakan tugas akhir					
17	Jika saya ingin cepat sukses, saya harus menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa sesuai target					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
18	Saya mencoba untuk tetap tenang walaupun sampai saat ini skripsi saya belum selesai					
19	Saya merasa canggung jika harus bertemu dengan dosen pembimbing saya di kampus					
20	Saya yakin bahwa saya bisa melakukan pekerjaan yang sudah saya rencanakan sebelumnya					
21	Saya meminta bantuan teman-teman untuk memberikan ide tentang tema penelitian saya					
22	Saya akan fokus hanya pada masalah akademik saya saja					
23	Saya cerdas, hanya saja saya pemalas					
24	Selama ini saya hanya mengikuti teman-teman saya yang kerjanya hanya bersantai-santai saja					
25	Saya menganggap mahasiswa yang tidak lulus selama 4 tahun adalah hal yang biasa saja					
26	Tidak ada alasan bagi saya untuk minder selama saya sudah berusaha dengan keras					
27	Saya sadar bahwa dari semester kemarin kerjaan saya hanya bersantai-santai saja					
28	Kenyataan bahwa tidak ada perkembangan pada skripsi saya adalah karena diri saya sendiri penyebabnya					
29	Pikiran saya terbagi-bagi dengan banyaknya masalah yang sedang saya alami					
30	Saya tidak berpikir bahwa saya malas, ada banyak alasan kenapa saya memutuskan untuk menunda skripsi dari semester kemarin					
31	Saya percaya bahwa semua dapat terlewati jika saya mau berusaha mulai sekarang juga					
32	Saya berusaha mengerti dengan keadaan diri saya sekarang					
33	Saya merasa beban pikiran menjadi berkurang pada saat saya menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
34	Sesibuk apapun, saya dapat meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas akademik saya					
35	Akhir-akhir ini saya kurang fokus pada masa depan saya karena ada beberapa masalah yang sedang saya alami					
36	Saya lebih suka menghabiskan waktu senggang saya untuk kumpul dengan teman-teman dibandingkan menyelesaikan tugas akademik saya					
37	Saya ragu dengan kemampuan diri saya saat ini					
38	Saya sadar bahwa saya harus cepat-cepat menyelesaikan skripsi agar saya dapat bekerja setelah wisuda nanti					
39	Saya merasa iri dengan teman-teman angkatan yang sudah wisuda					
40	Saya rasa saya tidak bisa lulus tahun ini					
41	Saya rasa saya bisa mengerjakan skripsi selama 4 tahun, namun saya terlalu sibuk dengan kegiatan yang tidak bermanfaat					
42	Saya merasa kesal jika ada orang yang menanyakan perkembangan skripsi saya					
43	Jika saya belum lulus saat ini juga, artinya dari kemarin-kemarin saya kurang berusaha dengan keras					
44	Saya menyesali apa yang terjadi dengan diri saya sekarang					
45	Saya belum lulus karena salah saya sendiri					

Ke Skala berikutnya.... ☺

SKALA PSIKOLOGI

Petunjuk: silakan isi pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda.

- Sangat Sesuai (SS): Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi Anda
- Sesuai (S): Jika pernyataan tersebut sesuai atau mewakili keadaan Anda
- Netral (N): Jika Anda tidak bisa menentukan kondisi Anda dari pernyataan tersebut (antara sesuai dengan tidak sesuai)
- Tidak sesuai (TS): Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi Anda
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda
-

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa lega setelah bimbingan meskipun banyak revisi					
2	Semakin sering saya bimbingan, semakin paham saya dengan penelitian saya					
3	Saya semakin tahu letak kesalahan saya setelah mendapatkan revisi					
4	Revisi yang diberikan dosen membuat saya merasa tidak tenang					
5	Revisi membuat saya semakin jarang berkumpul dengan teman-teman					
6	Skripsi membuat saya menjadi orang yang bisa membagi waktu dengan baik					
7	Skripsi sangat menyita waktu saya					
8	Saya lebih suka mengerjakan revisi mendadak sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing dibandingkan harus mengerjakan jauh-jauh hari					
9	Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi satu hari setelah bimbingan					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
10	Saya akan mencari referensi buku meskipun harus ke luar kota					
11	Teori yang saya gunakan hanya <i>copy-paste</i> saja dari jurnal/ sripsi orang lain					
12	Dengan rajin bimbingan, instrumen yang saya susun akan cepat selesai					
13	Saya rasa revisi dapat membuat saya semakin paham dengan penelitian yang saya lakukan					
14	Jika saya tidak bisa menyelesaikan skripsi tahun ini juga, saya berkeinginan untuk pindah dari jurusan psikologi					
15	Jika saya berhasil menyelesaikan skripsi artinya saya berhasil mengaktualisasikan diri saya sebagai mahasiswa					
16	Semangat saya tumbuh kembali setelah saya mendiskusikan skripsi dengan para dosen					
17	Saya rasa jika saya rajin bimbingan dengan dosen pembimbing, skripsi saya akan cepat selesai					
18	Saya merasa malas mengerjakan revisi dari dosen pembimbing karena pekerjaan saya selalu salah					
19	Skripsi mengajari saya menjadi orang yang ulet dan gigih					
20	Saya mencatat penjelasan dari dosen pembimbing pada saat bimbingan agar saya teliti untuk mengerjakan revisi selanjutnya					
21	Saya yakin bisa menyelesaikan revisi dengan cepat					
22	Saya membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menyusun instrument					
23	Semakin saya sering revisi, semakin banyak pula saya mendapatkan ilmu					
24	Setelah lulus saya langsung menyelesaikan pekerjaan yang saya inginkan					
25	Saya merasa tidak enak badan setelah mengerjakan revisi					
26	Saya merasa malas mencari buku referensi yang susah ditemukan di sekitar Semarang					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
27	Saya kurang mempersiapkan materi yang matang sebelum bimbingan					
28	Saya merasa bahwa skripsi adalah salah satu aktualisasi diri saya selama menjadi mahasiswa					
29	Saya rasa saya belum bisa mengerjakan revisi dalam waktu sehari					
30	Bimbingan hanya membuat saya semakin bingung dengan penelitian saya					
31	Saya lebih suka mengerjakan revisi dalam suasana yang sepi agar saya bisa konsentrasi					
32	Saya kurang sepenuh hati dalam mengerjakan skripsi					
33	Saya merasa referensi buku kajian saya sudah sesuai dengan fenomena yang akan saya kaji					
34	Saya kurang yakin bisa mendapatkan nilai A pada saat yudisium sidang skripsi saya nanti					
35	Saya bangga dengan diri saya sendiri jika tahun depan saya dapat menyelesaikan skripsi					
36	Revisi membuat beban dipikiran saya semakin banyak					
37	Saya merasa kecewa jika instrument yang saya susun selalu disalahkan oleh dosen pembimbing					
38	Saya malu pada keluarga karena sampai detik ini belum lulus juga					
39	Saya mudah menyusun kalimat untuk dijadikan instrument					
40	Saya mengoptimalkan kemampuan saya untuk fokus pada saat saya sedang mengerjakan skripsi					
41	Saya rasa saya butuh banyak ide dari teman-teman untuk menyusun instrumen penelitian saya					
42	Saya lebih suka mencari teori di <i>e-book</i> dibandingkan harus membeli buku					
43	saya berusaha untuk mencari jurnal sebanyak mungkin agar fenomena yang saya temukan di lapangan menjadi kuat					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
44	Saya rajin membaca jurnal untuk memperdalam fenomena yang saya temukan di lapangan					

Terimakasih atas kerjasamanya ☺

LAMPIRAN 2
TABULASI UJI COBA
1(PERTAMA)
SKALA

Tabulasi Uji Coba 1 (Pertama) Skala Berpikir Positif

Subjek	No Aitem																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
SJ-1	5	5	5	5	5	2	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	2
SJ-2	5	4	5	5	4	1	2	4	4	5	5	4	1	4	4	4	5
SJ-3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3
SJ-4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4
SJ-5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
SJ-6	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
SJ-7	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
SJ-8	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	2	5	5	4	4
SJ-9	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4
SJ-10	4	4	4	4	4	2	1	2	5	5	2	4	4	4	4	2	4
SJ-11	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
SJ-12	5	4	5	4	5	1	3	2	4	3	4	3	1	5	4	4	3
SJ-13	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4
SJ-14	4	4	5	5	3	4	2	4	4	4	5	4	5	4	3	2	4
SJ-15	5	3	4	5	3	1	3	2	3	5	5	4	4	5	5	3	5
SJ-16	5	4	4	5	3	2	4	3	3	4	2	4	2	5	2	2	5
SJ-17	1	5	5	5	2	5	2	1	4	5	5	4	2	5	4	4	4
SJ-18	5	3	4	4	4	1	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3
SJ-19	5	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
SJ-20	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5
SJ-21	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4
SJ-22	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2
SJ-23	5	4	4	5	3	2	2	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5
SJ-24	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	4
SJ-25	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	2	4	1	2	4	4	4
SJ-26	5	4	5	5	4	2	5	3	3	5	4	5	4	5	3	2	4
SJ-27	5	5	5	5	4	2	4	3	2	4	4	4	3	5	2	4	5
SJ-28	4	4	5	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
SJ-29	5	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	5	5	3	2	5
SJ-30	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4

Subjek	No Aitem														
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
SJ-1	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4
SJ-2	5	2	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
SJ-3	4	5	5	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	5
SJ-4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
SJ-5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
SJ-6	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4
SJ-7	4	2	4	2	3	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4
SJ-8	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4
SJ-9	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4
SJ-10	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
SJ-11	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	1	5	5
SJ-12	1	5	5	2	1	5	4	2	5	1	1	4	3	4	1
SJ-13	4	3	4	2	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4
SJ-14	4	2	5	2	2	4	3	3	5	3	4	2	4	4	4
SJ-15	3	2	4	3	1	4	4	2	5	2	2	2	4	3	5
SJ-16	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4
SJ-17	5	1	4	1	3	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5
SJ-18	4	5	4	3	2	3	5	4	5	1	2	4	2	5	4
SJ-19	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
SJ-20	1	5	4	3	2	4	5	3	5	4	2	3	2	4	4
SJ-21	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4
SJ-22	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
SJ-23	4	4	4	2	1	2	4	4	5	2	2	2	2	5	4
SJ-24	2	4	4	3	2	3	4	2	5	2	2	4	1	5	4
SJ-25	5	2	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4
SJ-26	4	3	4	3	2	3	5	4	5	1	3	4	4	4	4
SJ-27	5	4	4	2	2	4	5	4	5	2	4	2	4	5	3
SJ-28	4	2	4	4	2	5	2	4	4	5	5	3	4	5	4
SJ-29	3	5	4	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	5	5
SJ-30	4	1	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4

Subjek	No Aitem													
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	TOTAL
SJ-1	4	4	5	2	5	4	5	5	1	4	2	5	5	164
SJ-2	5	5	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	2	180
SJ-3	4	5	4	4	5	5	4	5	1	5	3	5	4	178
SJ-4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	170
SJ-5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	163
SJ-6	5	3	2	2	5	4	3	2	4	4	2	4	3	159
SJ-7	5	4	3	3	4	5	2	5	4	4	2	2	2	161
SJ-8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	179
SJ-9	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	145
SJ-10	4	2	4	2	4	5	2	2	4	4	4	2	2	152
SJ-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	188
SJ-12	5	4	3	3	4	5	2	5	2	5	2	4	5	153
SJ-13	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	2	159
SJ-14	4	5	2	2	4	5	2	5	4	3	4	4	3	164
SJ-15	5	5	3	3	5	1	1	1	5	4	2	3	2	151
SJ-16	5	4	2	2	4	5	1	5	2	4	4	4	2	155
SJ-17	5	4	5	2	5	5	1	3	2	3	4	4	2	165
SJ-18	4	4	4	5	5	3	5	5	2	4	3	5	3	172
SJ-19	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	158
SJ-20	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	170
SJ-21	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	137
SJ-22	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	151
SJ-23	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	165
SJ-24	4	4	4	4	4	5	2	4	2	1	2	4	2	159
SJ-25	5	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	4	2	159
SJ-26	5	5	4	5	5	5	2	5	2	3	4	4	2	172
SJ-27	5	3	3	3	4	5	3	4	1	3	2	4	2	163
SJ-28	5	2	2	2	5	5	4	2	5	2	5	4	1	161
SJ-29	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	2	166
SJ-30	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	138

Tabulasi Uji Coba 1 (Pertama) Skala Efikasi Diri Akademik

Subjek	No Aitem																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
SJ-1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2
SJ-2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
SJ-3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4
SJ-4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4
SJ-5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-6	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
SJ-7	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4
SJ-8	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
SJ-9	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
SJ-10	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2
SJ-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SJ-12	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
SJ-13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4
SJ-14	4	4	5	3	2	4	2	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4
SJ-15	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5
SJ-16	4	5	5	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4
SJ-17	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5
SJ-18	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4
SJ-19	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-20	4	4	4	4	2	2	4	5	2	2	4	4	4	5	3	4	4
SJ-21	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	5	5	5	4	4	5
SJ-22	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	5	4	4	4
SJ-23	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5
SJ-24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
SJ-25	2	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4
SJ-26	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5
SJ-27	5	5	5	5	4	5	2	1	5	5	4	5	5	5	3	4	5
SJ-28	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	5	3	4	4
SJ-29	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
SJ-30	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	5	4	3	4

Subjek	No Aitem															
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
SJ-1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	5	2	5	
SJ-2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	1	4	
SJ-3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	5	2	5	
SJ-4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
SJ-5	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	
SJ-6	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
SJ-7	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	
SJ-8	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	4	2	2	
SJ-9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	
SJ-10	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
SJ-11	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
SJ-12	5	3	3	4	5	3	4	4	3	4	1	1	4	1	5	
SJ-13	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	
SJ-14	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	1	3	
SJ-15	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	
SJ-16	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	1	4	
SJ-17	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	3	1	3	
SJ-18	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	3	5	
SJ-19	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	
SJ-20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	
SJ-21	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
SJ-22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	
SJ-23	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	
SJ-24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	1	4	
SJ-25	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	5	3	4	2	
SJ-26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	2	4	
SJ-27	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	2	3	4	1	2	
SJ-28	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	
SJ-29	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	
SJ-30	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	1	

Subjek	No Aitem												
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	TOTAL
SJ-1	4	5	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	180
SJ-2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	176
SJ-3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	5	4	188
SJ-4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	162
SJ-5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	157
SJ-6	4	5	5	4	3	3	4	3	3	2	3	4	158
SJ-7	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	5	5	168
SJ-8	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	163
SJ-9	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	158
SJ-10	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	129
SJ-11	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	200
SJ-12	3	3	5	2	4	1	2	4	2	3	3	2	155
SJ-13	4	3	5	4	4	3	2	3	3	2	4	4	155
SJ-14	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	5	4	158
SJ-15	5	2	5	5	5	1	5	5	2	1	5	5	190
SJ-16	4	4	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	167
SJ-17	4	3	5	3	3	2	3	3	1	1	4	4	165
SJ-18	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	4	181
SJ-19	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	158
SJ-20	3	5	5	5	2	4	4	2	4	3	4	3	166
SJ-21	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	4	4	159
SJ-22	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	152
SJ-23	4	5	5	4	4	4	2	4	2	4	5	3	183
SJ-24	4	2	4	4	4	2	3	5	2	4	5	5	175
SJ-25	3	2	4	3	2	1	2	4	2	2	4	4	149
SJ-26	4	5	2	4	4	2	3	4	2	4	5	5	174
SJ-27	4	3	4	4	2	1	2	5	2	3	4	4	162
SJ-28	4	2	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	153
SJ-29	4	3	5	3	3	2	3	4	3	3	4	2	169
SJ-30	2	2	5	3	3	2	2	3	2	2	4	4	144

LAMPIRAN 3
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS
UJI COBA 1
(PERTAMA)

SKALA BERPIKIR POSITIF

Ψ Validitas

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32
```

```
a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 total
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/STATISTICS DESCRIPTIVES
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

		total
a1	Pearson Correlation	,172
	Sig. (2-tailed)	,362
	N	30
a2	Pearson Correlation	,209
	Sig. (2-tailed)	,267
	N	30
a3	Pearson Correlation	,411 [*]
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
a4	Pearson Correlation	,407 [*]
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
a5	Pearson Correlation	,421 [*]
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
a6	Pearson Correlation	,242
	Sig. (2-tailed)	,198
	N	30
a7	Pearson Correlation	,353
	Sig. (2-tailed)	,055
	N	30
a8	Pearson Correlation	,464 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
a9	Pearson Correlation	,192

	Sig. (2-tailed)	,310
	N	30
a10	Pearson Correlation	.403 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
a11	Pearson Correlation	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a12	Pearson Correlation	.494 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
a13	Pearson Correlation	-,103
	Sig. (2-tailed)	,590
	N	30
a14	Pearson Correlation	.447 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
a15	Pearson Correlation	,226
	Sig. (2-tailed)	,230
	N	30
a16	Pearson Correlation	,286
	Sig. (2-tailed)	,125
	N	30
a17	Pearson Correlation	,158
	Sig. (2-tailed)	,405
	N	30
a18	Pearson Correlation	,230
	Sig. (2-tailed)	,221
	N	30
a19	Pearson Correlation	.402 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30
a20	Pearson Correlation	,352
	Sig. (2-tailed)	,056
	N	30
a21	Pearson Correlation	-,140
	Sig. (2-tailed)	,460
	N	30
a22	Pearson Correlation	.405 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
a23	Pearson Correlation	-,164

	Sig. (2-tailed)	,386
	N	30
a24	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
a25	Pearson Correlation	,133
	Sig. (2-tailed)	,484
	N	30
a26	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a27	Pearson Correlation	,020
	Sig. (2-tailed)	,915
	N	30
a28	Pearson Correlation	,184
	Sig. (2-tailed)	,331
	N	30
a29	Pearson Correlation	-,153
	Sig. (2-tailed)	,418
	N	30
a30	Pearson Correlation	-,091
	Sig. (2-tailed)	,632
	N	30
a31	Pearson Correlation	,331
	Sig. (2-tailed)	,074
	N	30
a32	Pearson Correlation	,264
	Sig. (2-tailed)	,158
	N	30
a33	Pearson Correlation	,160
	Sig. (2-tailed)	,397
	N	30
a34	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a35	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30
a36	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
a37	Pearson Correlation	.639**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a38	Pearson Correlation	,311
	Sig. (2-tailed)	,094
	N	30
a39	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a40	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a41	Pearson Correlation	,097
	Sig. (2-tailed)	,611
	N	30
a42	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,051
	N	30
a43	Pearson Correlation	,206
	Sig. (2-tailed)	,275
	N	30
a44	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
a45	Pearson Correlation	,010
	Sig. (2-tailed)	,957
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Ψ Reliabilitas

RELIABILITY

```
/VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 A12 A13 A14 A15 A16 A17 A
18 A19 A20 A21 A22 A23 A24 A25 A26 A27 A28 A29 A30 A31 A32
```

```
A33 A34 A35 A36 A37 A38 A39 A40 A41 A42 A43 A44 A45
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	45

SKALA EFIKASI DIRI AKADEMIK

Ψ Validitas

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32
```

```
a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 total
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/STATISTICS DESCRIPTIVES
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

		total
a1	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a2	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
a3	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a4	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a5	Pearson Correlation	,276
	Sig. (2-tailed)	,139
	N	30
a6	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
a7	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a8	Pearson Correlation	.481**

	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
a9	Pearson Correlation	,211
	Sig. (2-tailed)	,263
	N	30
a10	Pearson Correlation	,273
	Sig. (2-tailed)	,144
	N	30
a11	Pearson Correlation	,344
	Sig. (2-tailed)	,063
	N	30
a12	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
a13	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a14	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
a15	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
a16	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
a17	Pearson Correlation	.362*
	Sig. (2-tailed)	,049
	N	30
a18	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a19	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a20	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
a21	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a22	Pearson Correlation	,120
	Sig. (2-tailed)	,526
	N	30
a23	Pearson Correlation	.563**

	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a24	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
a25	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a26	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a27	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a28	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a29	Pearson Correlation	-,022
	Sig. (2-tailed)	,907
	N	30
a30	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a31	Pearson Correlation	-,234
	Sig. (2-tailed)	,214
	N	30
a32	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a33	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a34	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
a35	Pearson Correlation	,212
	Sig. (2-tailed)	,261
	N	30
a36	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a37	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
a38	Pearson Correlation	,126

	Sig. (2-tailed)	,508
	N	30
a39	Pearson Correlation	,031
	Sig. (2-tailed)	,870
	N	30
a40	Pearson Correlation	,439 [*]
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
a41	Pearson Correlation	-,041
	Sig. (2-tailed)	,829
	N	30
a42	Pearson Correlation	,114
	Sig. (2-tailed)	,549
	N	30
a43	Pearson Correlation	,608 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
a44	Pearson Correlation	,326
	Sig. (2-tailed)	,078
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Ψ Reliabilitas

```

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet0.

DATASET CLOSE DataSet1.

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 A12 A13 A14 A15 A16 A17 A
18 A19 A20 A21 A22 A23 A24 A25 A26 A27 A28 A29 A30 A31 A32

A33 A34 A35 A36 A37 A38 A39 A40 A41 A42 A43 A44

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	44

LAMPIRAN 4

SKALA UJI COBA 2

(KEDUA)

SKALA PSIKOLOGI

BIODATA SUBJEK

NAMA :

NIM :

JURUSAN :

SEMESTER/ANGKATAN :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA PSIKOLOGIS

4. Dibawah ini ada beberapa aitem dalam bentuk PERNYATAAN
5. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban sebelah kanan dari pernyataan
6. Pilihlah diantara alternatif pilihan respon dengan menuliskan tanda klik/ chek list (✓)

Alternatif pilihan respon tersebut adalah

- Sangat Sesuai (SS): Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi Anda
- Sesuai (S): Jika pernyataan tersebut sesuai atau mewakili keadaan Anda
- Netral (N): Jika Anda tidak bisa menentukan kondisi Anda dari pernyataan tersebut (antara sesuai dengan tidak sesuai)
- Tidak sesuai (TS): Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi Anda

- Sangat Tidak Setuju (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda

Petunjuk: silakan isi pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin bisa melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana saya					
2	saya optimis bahwa saya akan menjadi orang yang sukses					
3	saya akan melakukan sesuatu yang orang lain bebaskan pada saya					
4	saya suka marah-marah jika ada keinginan saya yang tidak terpenuhi					
5	pekerjaan yang belum saya selesaikan karena saya suka menunda-nunda pekerjaan tersebut					
6	saya orang yang berlebihan jika sudah menyukai/membenci sesuatu					
7	jika ada teman yang mengalami kesulitan, saya akan membantu semampu saya					
8	jika saya gagal, saya akan berusaha lebih maksimal lagi					
9	saya bukan seorang pengambil keputusan yang baik					
10	saya berusaha menyeimbangkan antara harapan dan kenyataan yang saya hadapi					
11	saya benci dengan keadaan saya sekarang					
12	saya menyesali apa yang terjadi dengan diri saya sekarang					
13	saya berusaha mengubah cara berpikir saya agar lebih positif lagi					
14	saya menutup diri dari keberadaan orang-orang disekitar saya					
15	saya tidak suka disalahkan tanpa sebab					
16	saya siap menerima resiko dari setiap keputusan yang saya ambil					
17	saya berusaha mengerjakan apapun yang					

	menjadi tanggungjawab saya					
18	saya lebih percaya dengan kemampuan diri saya sendiri dibandingkan dengan orang lain					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
19	saya belum memiliki gambaran mengenai masa depan saya					
20	saya merasa minder jika ada teman yang mengungkapkan kekurangan saya					
21	saya ragu pada kemampuan yang saya miliki					
22	jika saya ingin cepat sukses, saya harus berusaha tanpa mengenal lelah					
23	saya merasa kurang percaya diri jika harus menyelesaikan masalah yang saya					
24	saya akan mengakui kesalahan yang saya perbuat					
25	saya suka mendengarkan kritik dan saran dari orang lain					
26	saya suka berdiskusi dengan teman agar tidak terjadi salah paham					
27	Saya enggan mengerjakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan saya					
28	saya hanya diam jika ada orang yang menyalahkan saya					
29	saya merasa menjadi orang yang tidak bermanfaat bagi orang lain					
30	menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari prioritas saya					
31	saya bukan tipe orang yang mudah menyerah					
32	saya berusaha tetap tenang meskipun sebenarnya saya merasa gelisah					
33	saya meminta pendapat orang lain jika ada yang merasa tidak suka dengan saya					
34	saya memiliki solusi sendiri pada setiap masalah yang saya hadapi					
35	saya ragu dengan pilihan hidup yang berhubungan dengan masa depan saya					
36	saya mampu bertanggungjawab atas keputusan yang sudah saya buat					
37	saya adalah seseorang yang mempunyai semangat yang tinggi					

38	saya tidak mampu memfokuskan diri pada satu masalah					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
39	saya terbagi-bagi dengan banyaknya masalah yang saya alami					
40	saya memaksakan diri untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
41	saya adalah orang yang paling memahami diri saya sendiri					
42	saya berkata jujur dan bertindak secara benar pada situasi yang sulit sekalipun					
43	saya cepat merasa bosan jika saya tidak menyukai pekerjaan yang saya lakukan					
44	saya gemar melakukan aktivitas yang bermanfaat					
45	saya suka menyalahkan orang lain jika terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan					
46	bagi saya, masalah yang saya alami telah menyita banyak waktu saya					
47	saya pasrah dan berhenti berjuang jika hasil pekerjaan saya selalu disalahkan					
48	cita-cita yang saya miliki berasal dari keinginan saya bukan paksaan dari orang lain					
49	saya berjuang terus agar keinginan saya tercapai					
50	jika saya sudah bertekad, saya akan melakukan apapun meskipun itu sulit					
51	saya meminta saran dari teman-teman jika saya menghadapi banyak masalah					
52	saya tipe orang yang takut akan kegagalan					
53	saya orang yang mudah menyerah dengan pekerjaan yang saya anggap itu sulit					
54	saya senang jika ada teman yang meminta bantuan saya					
55	lebih baik saya tidak mencoba daripada saya gagal					
56	kelebihan yang saya miliki akan saya manfaatkan sebaik mungkin					
57	saya kurang peka dengan lingkungan di sekitar saya					

58	tidak ada alasan bagi saya untuk merasa minder selama saya sudah berusaha dengan keras					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
59	saya suka mengandalkan bantuan teman jika saya membutuhkan sesuatu					
60	lebih baik saya pergi meninggalkan orang yang sedang berdebat daripada saya harus menjelaskan permasalahan yang sebenarnya terjadi					

Ke Skala berikutnya.... ☺

SKALA PSIKOLOGI

Petunjuk: silakan isi pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda.

- Sangat Sesuai (SS): Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi Anda
- Sesuai (S): Jika pernyataan tersebut sesuai atau mewakili keadaan Anda
- Netral (N): Jika Anda tidak bisa menentukan kondisi Anda dari pernyataan tersebut (antara sesuai dengan tidak sesuai)
- Tidak sesuai (TS): Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi Anda
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda
-

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Perkuliahan yang saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa membawa dampak positif bagi hidup saya					
2	saya termasuk mahasiswa yang aktif selama menjalani perkuliahan					
3	saya benci jika ada teman yang menanyakan tentang perkembangan skripsi saya					
4	saya sanggup jika harus penelitian di luar kota Semarang					
5	tidak ada bedanya mengerjakan tugas atau tidak mengerjakan, saya tetap menjadi pribadi yang pemalas					
6	Saya rasa perkuliahan yang selama ini saya jalani itu sia-sia					

7	saya rasa semakin saya rajin bimbingan dengan dosen pembimbing, skripsi saya akan cepat selesai					
8	saya kurang yakin dengan usaha yang selama ini saya lakukan					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
9	saya bersedia mengeluarkan uang yang banyak pada saat penelitian demi kelancaran skripsi saya					
10	saya menyerah dengan usaha yang saya lakukan karena selalu dianggap salah					
11	bisa menyelesaikan skripsi adalah aktualisasi diri saya sebagai seorang mahasiswa					
12	saya semakin tahu letak kesalahan saya setelah mendapatkan revisi dari hasil perkembangan skripsi yang saya kerjakan					
13	Tugas-tugas yang diberikan dosen mendidik saya agar menjadi orang lebih					
14	Menjadi seorang mahasiswa bagi saya adalah beban terberat dalam hidup saya					
15	saya merasa tidak percaya diri bisa menyelesaikan skripsi pada semester ini					
16	saya berjuang terus agar di Semester ini bisa mendapat gelar Sarjana					
17	waktu bermain saya berkurang demi fokus pada skripsi					
18	saya berusaha mencari buku referensi meskipun harus keluar Kota					
19	saya meminta bantuan teman-teman untuk membantu saya dalam menemukan ide skripsi saya					
20	saya berusaha untuk tidak bermalas-malasan lagi					
21	saya malu dan merasa terbebani dengan keluarga karena sampai detik ini saya belum lulus					
22	saya rajin mencari informasi ke dosen lain meskipun bukan dosen pembimbing saya					
23	mengerjakan skripsi sangat menyita waktu saya					
24	Saya berharap ilmu yang saya dapat di bangku kuliah dapat bermanfaat					
25	saya menjalani aktivitas bimbingan dan					

	revisi dengan senang hati					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
26	sampai detik ini saya belum menemukan ide untuk kelanjutan skripsi saya					
27	saya menikmati perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi					
28	saya memiliki nadzar (janji) jika saya berhasil menyelesaikan skripsi					
29	saya ragu dengan permasalahan yang saya bahas di skripsi saya					
30	skripsi merupakan tugas akhir yang menfokuskan saya pada penyelesaiannya					
31	saya marah jika dosen pembimbing menyalahkan hasil revisi skripsi saya					
32	saya yakin bisa menyelesaikan skripsi pada semester ini					
33	saya mandiri dalam segala hal yang menyangkut tentang akademik saya					
34	ilmu yang saya peroleh selama mengikuti mata kuliah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi					
35	menurut saya aktivitas bimbingan dan revisi itu sangat membosankan					
36	saya belum bisa mengeksplor kemampuan saya untuk fokus dalam penyelesaian skripsi					
37	saya bisa menyelesaikan per bab pada skripsi dengan kerja keras saya sendiri					
38	saya mudah lelah jika berlama-lama mengerjakan skripsi					
39	saya ingin skripsi cepat selesai namun saya hanya bermalas-malasan saja					
40	saya memutuskan untuk berhenti beberapa bulan untuk tidak mengerjakan skripsi					
41	bagaimanapun hasilnya nanti, setidaknya saya sudah berusaha					
42	saya merasa tenang jika skripsi saya mengalami kemajuan					
43	saya tidak yakin akan mendapat nilai A					

	pada yudisium mata kuliah skripsi saya					
44	saya memilih ide skripsi yang paling mudah agar tidak memusingkan saya					
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
45	saya tidak peduli dengan keluarga yang menanyakan tentang perkembangan skripsi saya					

Terimakasih atas kerjasamanya ☺

LAMPIRAN 5
TABULASI UJI COBA 2
(KEDUA)
SKALA

Tabulasi Uji Coba 2 (Kedua) Skala Berpikir Positif

SUBJEK	No Aitem																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
SJ-1	4	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4
SJ-2	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5
SJ-3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	2	2	4	4	5	5	5
SJ-4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5
SJ-5	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-6	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4
SJ-7	4	5	4	3	5	2	4	4	5	3	2	2	5	4	5	4	4
SJ-8	4	5	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4
SJ-9	5	5	3	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4
SJ-10	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
SJ-11	3	4	4	3	4	2	5	5	2	4	2	3	5	5	5	3	4
SJ-12	2	5	4	2	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4
SJ-13	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
SJ-14	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4
SJ-15	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4
SJ-16	5	5	3	1	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4
SJ-17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4
SJ-18	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
SJ-19	5	5	4	4	4	1	5	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4
SJ-20	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5
SJ-21	5	5	5	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-22	3	5	4	2	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4
SJ-23	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	2	5	4	5	4	5
SJ-24	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
SJ-25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4
SJ-26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
SJ-27	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	2	5	4	4
SJ-28	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	2	5	4	5
SJ-29	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4
SJ-30	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5
SJ-31	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4
SJ-32	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4
SJ-33	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
SJ-34	5	5	5	5	1	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5

SJ-35	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
SJ-36	5	4	1	3	3	2	5	3	3	5	2	3	5	1	5	5	5
SJ-37	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5
SJ-38	5	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5
SJ-39	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
SJ-40	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5
SJ-41	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
SJ-42	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4
SJ-43	4	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
SJ-44	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5
SJ-45	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
SJ-46	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
SJ-47	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
SJ-48	4	5	4	2	3	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5
SJ-49	4	5	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-50	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4
SJ-51	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-52	5	5	5	2	4	3	5	5	1	5	3	2	5	3	3	3	3
SJ-53	5	5	5	3	2	1	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5

Subjek	No Aitem														
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
SJ-1	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
SJ-2	3	1	1	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5
SJ-3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5
SJ-4	3	5	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	5
SJ-5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4
SJ-6	4	2	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
SJ-7	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	4	5	4	2	2
SJ-8	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4
SJ-9	5	2	2	5	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4
SJ-10	4	3	3	4	5	3	4	4	5	2	4	4	4	5	3

SJ-11	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3
SJ-12	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	2
SJ-13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
SJ-14	3	4	2	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4
SJ-15	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3
SJ-16	3	3	1	3	3	3	5	5	3	1	5	3	5	3	5
SJ-17	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4
SJ-18	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
SJ-19	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	1	5	5	5	5
SJ-20	3	1	1	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	2	3
SJ-21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
SJ-22	5	2	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	2	3
SJ-23	5	3	2	4	5	2	5	4	4	2	2	4	5	4	5
SJ-24	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
SJ-25	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4
SJ-26	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4
SJ-27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5
SJ-28	3	3	4	4	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5
SJ-29	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3
SJ-30	5	3	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4
SJ-31	4	4	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4
SJ-32	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
SJ-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
SJ-34	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5
SJ-35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3
SJ-36	5	1	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	2
SJ-37	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	5	4	4
SJ-38	5	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	5	5
SJ-39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
SJ-40	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3
SJ-41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4
SJ-42	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5
SJ-43	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
SJ-44	5	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	5
SJ-45	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
SJ-46	4	2	4	4	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	5
SJ-47	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
SJ-48	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	5	5	4
SJ-49	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4
SJ-50	5	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4
SJ-51	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4

SJ-52	4	3	3	1	5	3	3	5	4	2	1	2	5	5	4	
SJ-53	4	5	4	2	5	2	5	5	5	4	2	5	5	4	4	
Subjek	No Aitem															
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
SJ-1	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	5
SJ-2	3	3	1	5	3	3	2	3	5	5	1	4	5	3	3	4
SJ-3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	2	4	4	2	3	4
SJ-4	4	2	4	5	5	2	2	4	5	2	2	4	4	2	4	3
SJ-5	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4
SJ-6	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4
SJ-7	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	1	5
SJ-8	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
SJ-9	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3
SJ-10	4	3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	4	2	2	3	5
SJ-11	5	3	5	5	5	5	1	3	3	3	2	4	4	2	4	5
SJ-12	4	2	2	4	4	4	4	5	3	3	2	4	5	4	5	4
SJ-13	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4
SJ-14	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	2	4	4
SJ-15	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	5	5	5	4
SJ-16	5	5	4	5	4	2	1	3	5	4	1	3	4	1	4	5
SJ-17	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
SJ-18	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4
SJ-19	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5
SJ-20	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	5	4	1	3	5
SJ-21	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4
SJ-22	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	5	4	2	2	4
SJ-23	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	1	3	5
SJ-24	5	3	5	5	5	4	1	5	3	4	3	5	5	4	5	3
SJ-25	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	2	2	2	4	4
SJ-26	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	5
SJ-27	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5
SJ-28	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4
SJ-29	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3
SJ-30	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	1	4	5	4	4	4
SJ-31	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
SJ-32	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4
SJ-33	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
SJ-34	5	4	5	5	5	5	2	1	5	5	2	5	5	4	5	5
SJ-35	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4
SJ-36	3	2	1	5	3	4	2	3	5	4	1	4	3	4	2	4
SJ-37	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4

SJ-38	2	5	2	5	5	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3
SJ-39	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5
SJ-40	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	5	3	2	4
SJ-41	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4
SJ-42	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5
SJ-43	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	1	5	4	4	4	5
SJ-44	5	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4
SJ-45	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4
SJ-46	2	4	4	4	3	2	1	3	2	4	1	4	4	2	4	5
SJ-47	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	4
SJ-48	5	4	4	5	5	3	2	2	5	4	1	4	3	2	4	5
SJ-49	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4
SJ-50	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4
SJ-51	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4
SJ-52	5	4	1	4	4	2	2	2	5	4	2	4	2	2	2	5
SJ-53	5	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	5	2	4	4	4

Subjek	No Aitem												
	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
SJ-1	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	229
SJ-2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	235
SJ-3	4	4	2	1	3	5	4	5	5	3	4	4	234
SJ-4	4	5	2	2	4	3	4	5	4	4	3	1	216
SJ-5	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	2	215
SJ-6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	217
SJ-7	4	3	3	1	2	4	1	4	4	3	2	2	189
SJ-8	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	212
SJ-9	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	187
SJ-10	5	5	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	214
SJ-11	5	5	1	2	4	4	5	5	5	5	5	3	237
SJ-12	4	4	1	2	5	4	5	4	4	4	2	5	224
SJ-13	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	231
SJ-14	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	222
SJ-15	4	3	2	5	5	4	2	4	5	3	3	4	227
SJ-16	5	5	1	4	2	3	4	5	5	5	5	3	220
SJ-17	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	212
SJ-18	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	221
SJ-19	5	4	1	1	5	5	4	5	4	4	1	2	233
SJ-20	5	5	2	3	4	4	4	5	1	2	1	3	213

SJ-21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	225
SJ-22	4	4	2	2	4	4	4	4	2	5	5	4	216
SJ-23	5	5	2	3	4	4	4	5	4	5	4	3	229
SJ-24	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	3	4	265
SJ-25	4	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	1	195
SJ-26	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	228
SJ-27	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	247
SJ-28	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	236
SJ-29	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	185
SJ-30	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	250
SJ-31	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	5	228
SJ-32	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	226
SJ-33	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	3	237
SJ-34	5	5	2	2	4	5	1	5	4	5	4	4	257
SJ-35	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	227
SJ-36	4	5	1	3	4	3	5	4	3	4	4	3	206
SJ-37	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	211
SJ-38	5	5	2	3	4	4	4	5	4	5	5	4	237
SJ-39	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	277
SJ-40	4	5	1	3	5	3	4	4	4	4	3	4	226
SJ-41	5	4	2	2	5	4	5	5	4	5	4	2	243
SJ-42	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	231
SJ-43	5	5	1	2	4	5	4	5	5	4	4	4	251
SJ-44	4	3	2	2	3	5	4	5	3	4	3	5	216
SJ-45	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	231
SJ-46	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	226
SJ-47	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	224
SJ-48	5	5	1	2	4	4	4	5	4	4	4	4	225
SJ-49	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	3	4	215
SJ-50	4	3	2	1	4	3	5	4	2	5	3	4	216
SJ-51	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	196
SJ-52	5	5	1	2	1	4	2	5	1	4	1	1	194
SJ-53	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	241

LAMPIRAN 6
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS
UJI COBA 2 (KEDUA)

SKALA BERPIKIR POSITIF

Ψ Validitas

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32

a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 a46 a47 a48 a49 a5
0 a51 a52 a53 a54 a55 a56 a57 a58 a59 a60 N

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

```

		N
a1	Pearson Correlation	,056
	Sig. (2-tailed)	,690
	N	53
a2	Pearson Correlation	,215
	Sig. (2-tailed)	,123
	N	53
a3	Pearson Correlation	,283 [*]
	Sig. (2-tailed)	,040
	N	53
a4	Pearson Correlation	,478 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a5	Pearson Correlation	-,161
	Sig. (2-tailed)	,250
	N	53
a6	Pearson Correlation	,255
	Sig. (2-tailed)	,065
	N	53
a7	Pearson Correlation	,390 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,004
	N	53
a8	Pearson Correlation	.373**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	53
a9	Pearson Correlation	.372**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	53
a10	Pearson Correlation	,244
	Sig. (2-tailed)	,079
	N	53
a11	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a12	Pearson Correlation	,211
	Sig. (2-tailed)	,129
	N	53
a13	Pearson Correlation	,190
	Sig. (2-tailed)	,173
	N	53
a14	Pearson Correlation	.316*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	53
a15	Pearson Correlation	,269
	Sig. (2-tailed)	,052
	N	53
a16	Pearson Correlation	.350*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	53
a17	Pearson Correlation	.375**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	53
a18	Pearson Correlation	,050
	Sig. (2-tailed)	,721
	N	53
a19	Pearson Correlation	.340*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	53
a20	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a21	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a22	Pearson Correlation	.401**

	Sig. (2-tailed)	,003
	N	53
a23	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a24	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a25	Pearson Correlation	.389**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	53
a26	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a27	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a28	Pearson Correlation	.407**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	53
a29	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a30	Pearson Correlation	.322*
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	53
a31	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a32	Pearson Correlation	.379**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	53
a33	Pearson Correlation	.312*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	53
a34	Pearson Correlation	.273*
	Sig. (2-tailed)	,048
	N	53
a35	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a36	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a37	Pearson Correlation	.405**

	Sig. (2-tailed)	,003
	N	53
a38	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a39	Pearson Correlation	,219
	Sig. (2-tailed)	,116
	N	53
a40	Pearson Correlation	,200
	Sig. (2-tailed)	,151
	N	53
a41	Pearson Correlation	,091
	Sig. (2-tailed)	,516
	N	53
a42	Pearson Correlation	,246
	Sig. (2-tailed)	,076
	N	53
a43	Pearson Correlation	,102
	Sig. (2-tailed)	,467
	N	53
a44	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a45	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a46	Pearson Correlation	.389**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	53
a47	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a48	Pearson Correlation	,225
	Sig. (2-tailed)	,106
	N	53
a49	Pearson Correlation	.315*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	53
a50	Pearson Correlation	.302*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	53
a51	Pearson Correlation	,111
	Sig. (2-tailed)	,428
	N	53
a52	Pearson Correlation	.395**

	Sig. (2-tailed)	,003
	N	53
a53	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a54	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a55	Pearson Correlation	.366**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	53
a56	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a57	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a58	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a59	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a60	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
N	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	53

Ψ Reliabilitas

RELIABILITY

```

/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32

a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 a46 a47 a48 a49 a5
0 a51 a52 a53 a54 a55 a56 a57 a58 a59 a60

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	60

SKALA EFIKASI DIRI AKADEMIK

Ψ Validitas

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32
```

```
a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 N
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/STATISTICS DESCRIPTIVES
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

		N
a1	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a2	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a3	Pearson Correlation	.430**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a4	Pearson Correlation	,197
	Sig. (2-tailed)	,158
	N	53
a5	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a6	Pearson Correlation	.605**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a7	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a8	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a9	Pearson Correlation	.362**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	53
a10	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a11	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a12	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a13	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a14	Pearson Correlation	.302*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	53
a15	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a16	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a17	Pearson Correlation	,191
	Sig. (2-tailed)	,171
	N	53
a18	Pearson Correlation	.448**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a19	Pearson Correlation	-,045

	Sig. (2-tailed)	,749
	N	53
a20	Pearson Correlation	,188
	Sig. (2-tailed)	,178
	N	53
a21	Pearson Correlation	,115
	Sig. (2-tailed)	,411
	N	53
a22	Pearson Correlation	.355**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	53
a23	Pearson Correlation	.337*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	53
a24	Pearson Correlation	.292*
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	53
a25	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a26	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a27	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a28	Pearson Correlation	,043
	Sig. (2-tailed)	,762
	N	53
a29	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a30	Pearson Correlation	,252
	Sig. (2-tailed)	,068
	N	53
a31	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a32	Pearson Correlation	.721**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a33	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a34	Pearson Correlation	.369**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	53
a35	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a36	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a37	Pearson Correlation	,136
	Sig. (2-tailed)	,330
	N	53
a38	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a39	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a40	Pearson Correlation	.410**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	53
a41	Pearson Correlation	-,003
	Sig. (2-tailed)	,984
	N	53
a42	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	53
a43	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	53
a44	Pearson Correlation	.336*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	53
a45	Pearson Correlation	.417**

	Sig. (2-tailed)	,002
	N	53
N	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	53

Ψ Reliabilitas

RELIABILITY

```

/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32

a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	45

LAMPIRAN 7

SKALA PENELITIAN



SKALA PSIKOLOGI

***POSITIVE THINKING DAN ACADEMIC SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Semester/Angkatan :

IPK : ☐ 2.00-2.50

☐ 2.50-3.00

☐ 3.00-3.50

☐ 3.50-4.00

3 sifat yang menunjukkan suatu KELEBIHAN diri anda :

-

-

-

3 sifat yang menunjukkan suatu KEKURANGAN diri anda:

-

-

SKALA 1

Angket ini didasarkan untuk penelitian tugas akhir kuliah atau skripsi di Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang.

Respon yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran sangat dibutuhkan dalam pengisian angket ini karena sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.

Petunjuk pengisian :

1. Semua aitem ditulis dalam bentuk PERNYATAAN, silahkan memilih salah satu alternatif respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban sebelah kanan dari pernyataan
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif pilihan respon tersebut adalah:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - N : Antara Sesuai dan Tidak Sesuai
 - TS : Tidak sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi anda

- FIKA RACHMAWATI -

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	saya berusaha mengerjakan apapun yang menjadi tanggungjawab saya					
2	saya belum memiliki rencana mengenai masa depan saya					
3	saya adalah seseorang yang mempunyai semangat yang tinggi					
4	jika ada teman yang mengalami kesulitan, saya akan membantu semampu saya					
5	jika saya ingin cepat sukses, saya harus berusaha tanpa mengenal lelah					
6	saya siap menerima resiko dari setiap keputusan yang saya ambil					
7	saya suka marah-marah jika ada keinginan saya yang tidak terpenuhi					
8	saya senang jika ada teman yang meminta bantuan saya					
9	Saya enggan mengerjakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan saya					
10	saya suka berdiskusi dengan teman agar tidak terjadi salah paham					
11	saya memiliki solusi sendiri pada setiap masalah yang saya hadapi					
12	saya merasa minder jika ada teman yang mengungkapkan kekurangan saya					
13	saya ragu pada kemampuan yang saya miliki					
14	saya gemar melakukan aktivitas yang bermanfaat					
15	saya suka mengandalkan bantuan teman jika saya membutuhkan sesuatu					
16	saya bukan seorang pengambil keputusan yang baik					
17	saya ragu dengan pilihan hidup yang berhubungan dengan masa depan saya					

18	saya menutup diri dari keberadaan orang-orang disekitar saya					
No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
19	menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari prioritas saya					
20	saya akan mengakui kesalahan yang saya perbuat					
21	saya hanya diam jika ada orang yang menyalahkan saya					
22	lebih baik saya pergi meninggalkan orang yang sedang berdebat daripada saya harus menjelaskan permasalahan yang sebenarnya terjadi					
23	saya berusaha tetap tenang meskipun sebenarnya saya merasa gelisah					
24	saya pasrah dan berhenti berjuang jika hasil pekerjaan saya selalu disalahkan					
25	bagi saya, masalah yang saya alami telah menyita banyak waktu saya					
26	saya suka mendengarkan kritik dan saran dari orang lain					
27	saya merasa kurang percaya diri jika harus menyelesaikan masalah yang saya alami					
28	jika saya gagal, saya akan berusaha lebih maksimal lagi					
29	saya mampu bertanggungjawab atas keputusan yang sudah saya buat					
30	saya tipe orang yang takut akan kegagalan					
31	jika saya sudah bertekad, saya akan melakukan apapun meskipun itu sulit					
32	saya tidak mampu memfokuskan diri pada satu masalah					
33	saya orang yang mudah menyerah dengan pekerjaan yang saya anggap itu sulit					
34	tidak ada alasan bagi saya untuk merasa minder selama saya sudah berusaha dengan keras					

35	saya bukan tipe orang yang mudah menyerah					
No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
36	saya suka menyalahkan orang lain jika terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan					
37	saya meminta pendapat orang lain jika ada yang merasa tidak suka dengan saya					
38	saya berjuang terus agar keinginan saya tercapai					
39	kelebihan yang saya miliki akan saya manfaatkan sebaik mungkin					
40	saya kurang peka dengan lingkungan di sekitar saya					
41	saya benci dengan keadaan saya sekarang					
42	saya merasa menjadi orang yang tidak bermanfaat bagi orang lain					
43	lebih baik saya tidak mencoba daripada saya gagal					

Ke skala selanjutnya yah ☺

SKALA 2

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda
2. Alternatif pilihan respon tersebut adalah:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Antara Setuju dan Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perkuliahan yang saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa membawa dampak positif bagi hidup saya					
2	saya termasuk mahasiswa yang aktif selama menjalani perkuliahan					
3	saya benci jika ada teman yang menanyakan tentang perkembangan skripsi saya					
4	Tugas-tugas yang diberikan dosen mendidik saya agar menjadi orang lebih mandiri					
5	saya berusaha mencari buku referensi meskipun harus keluar Kota					
6	saya memilih ide skripsi yang paling mudah agar tidak memusingkan saya					
7	saya kurang yakin dengan usaha yang selama ini saya lakukan					
8	saya merasa tidak percaya diri bisa menyelesaikan skripsi pada semester ini					
9	saya rasa semakin saya rajin bimbingan dengan dosen pembimbing, skripsi saya akan cepat selesai					
10	bisa menyelesaikan skripsi adalah aktualisasi diri saya sebagai seorang mahasiswa					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
11	saya menyerah dengan usaha yang saya lakukan karena selalu dianggap salah					
12	saya marah jika dosen pembimbing menyalahkan hasil revisi skripsi saya					
13	saya bersedia mengeluarkan uang yang banyak pada saat penelitian demi kelancaran skripsi saya					
14	saya menikmati perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi					
15	saya memutuskan untuk berhenti beberapa bulan untuk tidak mengerjakan skripsi					
16	sampai detik ini saya belum menemukan ide untuk kelanjutan skripsi saya					
17	tidak ada bedanya mengerjakan tugas atau tidak mengerjakan, saya tetap menjadi pribadi yang pemalas					
18	mengerjakan skripsi sangat menyita waktu saya					
19	saya yakin bisa menyelesaikan skripsi pada semester ini					
20	saya ragu dengan permasalahan yang saya bahas di skripsi saya					
21	saya rajin mencari informasi ke dosen lain meskipun bukan dosen pembimbing saya					
22	saya merasa tenang jika skripsi saya mengalami kemajuan					
23	Saya rasa perkuliahan yang selama ini saya jalani itu sia-sia					
24	ilmu yang saya peroleh selama mengikuti mata kuliah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi					
25	menurut saya aktivitas bimbingan dan revisi itu sangat membosankan					
26	Menjadi seorang mahasiswa bagi saya adalah beban terberat dalam hidup saya					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
27	saya semakin tahu letak kesalahan saya setelah mendapatkan revisi dari hasil perkembangan skripsi yang saya kerjakan					
28	saya menjalani aktivitas bimbingan dan revisi dengan senang hati					
29	saya mandiri dalam segala hal yang menyangkut tentang akademik saya					
30	saya belum bisa <i>mengeksplor</i> kemampuan saya untuk fokus dalam penyelesaian skripsi					
31	saya mudah lelah jika berlama-lama mengerjakan skripsi					
32	saya tidak yakin akan mendapat nilai A pada yudisium mata kuliah skripsi saya					
33	saya berjuang terus agar di Semester ini bisa mendapat gelar Sarjana					
34	saya ingin skripsi cepat selesai namun saya hanya bermalas-malasan saja					
35	saya tidak peduli dengan keluarga yang menanyakan tentang perkembangan skripsi saya					

Terimakasih atas kerjasamanya ☺

LAMPIRAN 8

TABULASI PENELITIAN

TABULASI PENELITIAN SKALA BERPIKIR POSITIF

Subjek	No Aitem												
	ANGK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SJ-1	2010	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4
SJ-2	2010	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2
SJ-3	2010	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4
SJ-4	2010	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
SJ-5	2010	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3
SJ-6	2010	4	5	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4
SJ-7	2010	4	4	4	5	5	4	2	5	2	3	4	4
SJ-8	2010	5	4	3	4	4	5	5	5	2	5	5	5
SJ-9	2010	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
SJ-10	2010	4	4	4	4	5	5	2	4	3	5	4	3
SJ-11	2010	4	5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4
SJ-12	2010	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
SJ-13	2010	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
SJ-14	2010	5	5	4	4	4	5	3	4	2	1	5	3
SJ-15	2010	4	4	4	4	4	5	4	5	1	4	5	5
SJ-16	2010	5	5	5	4	5	4	3	4	2	5	3	4
SJ-17	2010	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1
SJ-18	2010	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5
SJ-19	2010	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5
SJ-20	2010	4	4	5	4	4	3	2	4	1	4	4	2
SJ-21	2010	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
SJ-22	2010	4	4	3	4	3	5	4	4	1	4	4	3
SJ-23	2010	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4
SJ-24	2010	4	5	2	4	5	5	2	3	1	3	5	4
SJ-25	2010	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
SJ-26	2010	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4
SJ-27	2010	4	5	5	5	3	4	3	4	2	5	4	4
SJ-28	2009	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4

SJ-29	2009	4	4	4	4	4	5	1	4	2	4	3	4
SJ-30	2009	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	3	4
SJ-31	2009	4	2	3	5	4	4	5	3	4	4	3	5
SJ-32	2009	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4
SJ-33	2009	4	5	5	5	4	5	3	5	2	5	4	4
SJ-34	2009	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4
SJ-35	2009	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4
SJ-36	2009	4	4	3	5	4	4	3	4	2	2	3	3
SJ-37	2008	5	4	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4
SJ-38	2008	4	4	5	2	4	2	1	3	1	2	1	2
SJ-39	2008	4	5	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3
SJ-40	2008	4	2	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4
SJ-41	2009	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4
SJ-42	2008	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4
SJ-43	2008	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
SJ-44	2008	5	5	4	4	3	5	3	5	3	5	4	5
SJ-45	2008	5	5	5	3	5	5	4	3	1	5	5	4
SJ-46	2008	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1
SJ-47	2008	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
SJ-48	2008	4	4	3	5	4	4	3	4	1	4	4	4
SJ-49	2009	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
SJ-50	2010	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
SJ-51	2008	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2
SJ-52	2008	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
SJ-53	2010	4	4	2	2	2	2	4	2	1	5	1	2
SJ-54	2008	2	4	2	4	2	5	2	4	4	2	3	4
SJ-55	2008	2	5	3	4	1	1	4	5	2	2	4	2
SJ-56	2009	4	5	5	4	4	4	2	3	3	2	4	3
SJ-57	2010	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4
SJ-58	2008	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	5	4
SJ-59	2009	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	5
SJ-60	2008	4	2	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4
SJ-61	2008	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	5

Subjek	No Aitem												
	ANGK	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
SJ-1	2010	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
SJ-2	2010	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4
SJ-3	2010	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	2

SJ-4	2010	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4
SJ-5	2010	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4
SJ-6	2010	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
SJ-7	2010	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5
SJ-8	2010	4	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5	3
SJ-9	2010	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
SJ-10	2010	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	2
SJ-11	2010	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4
SJ-12	2010	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	5	2
SJ-13	2010	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
SJ-14	2010	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2
SJ-15	2010	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	4
SJ-16	2010	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1
SJ-17	2010	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4
SJ-18	2010	5	5	1	5	5	5	4	4	5	3	4	2
SJ-19	2010	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SJ-20	2010	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3
SJ-21	2010	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
SJ-22	2010	4	4	1	4	4	5	5	4	4	5	4	2
SJ-23	2010	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3
SJ-24	2010	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	5	3
SJ-25	2010	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2
SJ-26	2010	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
SJ-27	2010	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3
SJ-28	2009	4	3	3	4	5	3	4	4	4	1	4	2
SJ-29	2009	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4
SJ-30	2009	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4
SJ-31	2009	4	5	2	4	3	2	5	4	4	5	4	2
SJ-32	2009	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
SJ-33	2009	5	5	2	3	5	5	4	4	3	5	5	4
SJ-34	2009	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2
SJ-35	2009	4	3	2	3	4	5	5	4	3	4	3	4
SJ-36	2009	4	4	3	3	4	4	4	5	4	2	4	2
SJ-37	2008	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5
SJ-38	2008	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	3	4
SJ-39	2008	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4
SJ-40	2008	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4
SJ-41	2009	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2
SJ-42	2008	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	2
SJ-43	2008	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4
SJ-44	2008	5	4	3	4	4	5	4	4	2	2	4	3

SJ-20	2010	4	3	2	5	4	2	2	4	2	2	2	4
SJ-21	2010	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
SJ-22	2010	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
SJ-23	2010	4	4	5	3	3	2	4	4	3	3	4	4
SJ-24	2010	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4
SJ-25	2010	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2
SJ-26	2010	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4
SJ-27	2010	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4
SJ-28	2009	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3
SJ-29	2009	2	4	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3
SJ-30	2009	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4
SJ-31	2009	2	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5
SJ-32	2009	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
SJ-33	2009	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
SJ-34	2009	4	2	4	4	4	1	4	2	2	5	4	2
SJ-35	2009	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
SJ-36	2009	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	5
SJ-37	2008	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4
SJ-38	2008	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
SJ-39	2008	2	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4
SJ-40	2008	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4
SJ-41	2009	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-42	2008	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
SJ-43	2008	1	2	2	5	4	3	4	2	4	4	4	4
SJ-44	2008	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3
SJ-45	2008	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
SJ-46	2008	2	3	3	4	5	1	5	1	1	5	5	1
SJ-47	2008	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
SJ-48	2008	2	4	4	4	5	3	4	1	4	4	4	4
SJ-49	2009	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-50	2010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-51	2008	1	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4
SJ-52	2008	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
SJ-53	2010	4	2	2	5	4	1	4	2	5	2	2	5
SJ-54	2008	5	3	4	1	2	2	2	5	5	2	4	5
SJ-55	2008	2	2	2	2	3	2	1	1	4	4	2	4
SJ-56	2009	1	4	2	2	5	1	2	2	5	1	2	2
SJ-57	2010	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2
SJ-58	2008	2	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4
SJ-59	2009	4	4	1	2	4	1	4	4	2	4	4	2
SJ-60	2008	1	4	2	5	1	1	4	2	2	4	2	1

SJ-61	2008	4	4	1	2	4	5	5	4	2	2	2	4
-------	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Subjek	No item								
	ANGK	37	38	39	40	41	42	43	total
SJ-1	2010	4	5	4	4	5	4	5	186
SJ-2	2010	4	4	4	4	4	4	4	165
SJ-3	2010	4	4	4	5	4	4	5	176
SJ-4	2010	4	4	4	4	4	5	5	182
SJ-5	2010	2	5	5	2	3	3	4	142
SJ-6	2010	2	4	5	4	5	5	5	166
SJ-7	2010	3	4	5	3	5	2	5	171
SJ-8	2010	5	4	4	4	2	2	3	169
SJ-9	2010	5	4	4	4	4	4	4	174
SJ-10	2010	4	4	4	4	5	5	4	169
SJ-11	2010	4	4	4	3	4	4	4	152
SJ-12	2010	3	4	4	3	4	5	4	153
SJ-13	2010	4	4	5	4	5	5	4	178
SJ-14	2010	3	4	5	5	5	5	5	180
SJ-15	2010	4	5	5	1	4	2	5	179
SJ-16	2010	4	5	5	3	4	5	5	178
SJ-17	2010	4	4	4	1	4	2	2	145
SJ-18	2010	4	5	5	5	4	5	5	187
SJ-19	2010	1	5	5	1	5	5	5	197
SJ-20	2010	4	4	4	4	4	2	4	143
SJ-21	2010	3	4	4	4	4	4	2	160
SJ-22	2010	4	4	5	2	4	5	5	170
SJ-23	2010	4	4	3	4	4	3	3	154
SJ-24	2010	3	5	5	5	5	4	5	175
SJ-25	2010	4	4	4	4	4	2	2	150
SJ-26	2010	2	3	3	2	4	4	4	136
SJ-27	2010	4	3	3	3	5	4	5	159
SJ-28	2009	4	4	4	3	5	5	5	170
SJ-29	2009	3	4	5	3	5	4	5	156
SJ-30	2009	3	4	5	4	5	5	5	170
SJ-31	2009	4	4	5	4	5	4	1	161
SJ-32	2009	4	4	4	4	4	4	4	160

SJ-33	2009	4	5	5	3	5	5	5	187
SJ-34	2009	4	2	2	4	5	4	2	145
SJ-35	2009	5	4	4	4	5	4	3	165
SJ-36	2009	4	5	5	4	4	5	5	157
SJ-37	2008	4	5	4	3	4	5	4	174
SJ-38	2008	4	3	4	2	4	3	4	117
SJ-39	2008	4	4	4	4	5	4	2	149
SJ-40	2008	4	3	4	3	4	2	2	137
SJ-41	2009	3	4	4	4	4	4	2	156
SJ-42	2008	4	4	4	5	3	4	4	155
SJ-43	2008	3	4	3	4	4	4	4	158
SJ-44	2008	4	4	4	4	4	4	4	169
SJ-45	2008	3	5	5	3	5	4	5	183
SJ-46	2008	4	4	4	2	4	2	2	142
SJ-47	2008	4	4	4	3	4	5	4	165
SJ-48	2008	4	5	5	2	5	4	5	164
SJ-49	2009	4	4	4	3	4	4	4	168
SJ-50	2010	4	4	4	4	4	4	4	172
SJ-51	2008	4	4	5	5	4	4	4	156
SJ-52	2008	4	4	4	4	4	4	4	163
SJ-53	2010	2	5	2	4	2	4	5	127
SJ-54	2008	1	1	2	4	2	5	2	128
SJ-55	2008	2	2	4	1	4	4	5	123
SJ-56	2009	2	4	2	2	1	1	5	127
SJ-57	2010	4	4	2	2	4	4	2	125
SJ-58	2008	4	4	4	2	3	4	4	147
SJ-59	2009	2	4	4	5	2	4	2	129
SJ-60	2008	2	2	2	3	4	4	4	121
SJ-61	2008	1	4	4	1	2	4	4	119

TABULASI PENELITIAN EFIKASI DIRI AKADEMIK

Subjek	No Aitem													
	ANGK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SJ-1	2010	5	2	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
SJ-2	2010	4	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	4	3
SJ-3	2010	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3
SJ-4	2010	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
SJ-5	2010	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2
SJ-6	2010	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
SJ-7	2010	4	4	3	4	5	4	1	3	4	4	4	5	4
SJ-8	2010	2	5	3	2	1	2	2	2	5	3	3	3	4
SJ-9	2010	4	3	2	4	4	4	2	2	4	5	2	4	4
SJ-10	2010	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5
SJ-11	2010	5	4	3	4	4	2	4	5	4	5	4	4	3
SJ-12	2010	5	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2
SJ-13	2010	5	5	2	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4
SJ-14	2010	5	5	3	5	5	2	4	4	5	5	2	4	4
SJ-15	2010	3	2	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	2
SJ-16	2010	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4
SJ-17	2010	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4
SJ-18	2010	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	5
SJ-19	2010	4	4	5	2	5	5	4	4	3	1	4	4	5
SJ-20	2010	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	2
SJ-21	2010	5	3	2	4	5	1	4	5	5	5	4	4	4
SJ-22	2010	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	2	4	2
SJ-23	2010	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4
SJ-24	2010	4	4	4	3	5	4	4	2	2	5	2	5	5
SJ-25	2010	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
SJ-26	2010	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4
SJ-27	2010	5	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	5	3
SJ-28	2009	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
SJ-29	2009	5	3	3	4	3	3	4	5	5	3	4	4	3
SJ-30	2009	5	2	3	4	4	1	5	5	5	5	4	5	4
SJ-31	2009	3	4	4	4	5	3	4	2	5	2	5	4	4
SJ-32	2009	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2
SJ-33	2009	4	3	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	3
SJ-34	2009	4	4	2	4	4	2	4	2	5	4	2	3	4
SJ-35	2009	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	5

SJ-36	2009	5	3	4	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5
SJ-37	2008	4	3	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4
SJ-38	2008	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	1
SJ-39	2008	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4
SJ-40	2008	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4
SJ-41	2009	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
SJ-42	2008	5	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1
SJ-43	2008	4	2	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4
SJ-44	2008	5	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4
SJ-45	2008	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	2
SJ-46	2008	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3
SJ-47	2008	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
SJ-48	2008	4	3	2	4	4	2	2	5	5	5	4	5	3
SJ-49	2009	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3
SJ-50	2010	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
SJ-51	2008	5	2	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4
SJ-52	2008	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3
SJ-53	2010	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-54	2008	3	4	4	4	4	4	5	2	2	3	4	2	4
SJ-55	2008	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4
SJ-56	2009	4	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2
SJ-57	2010	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4
SJ-58	2008	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	4
SJ-59	2009	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	4	4
SJ-60	2008	4	4	2	5	4	2	2	2	2	4	2	4	2
SJ-61	2008	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2

Subjek	No Aitem													
	ANGK	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
SJ-1	2010	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	
SJ-2	2010	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	
SJ-3	2010	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	
SJ-4	2010	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	
SJ-5	2010	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	
SJ-6	2010	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	
SJ-7	2010	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	
SJ-8	2010	4	3	1	1	4	3	2	1	4	3	2	3	
SJ-9	2010	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	
SJ-10	2010	4	3	5	4	2	5	4	4	4	5	5	2	
SJ-11	2010	4	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	
SJ-12	2010	4	5	5	4	2	5	4	2	5	4	4	5	
SJ-13	2010	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	5	2	
SJ-14	2010	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	
SJ-15	2010	4	2	2	4	4	5	4	2	4	4	5	2	

SJ-16	2010	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5
SJ-17	2010	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2
SJ-18	2010	2	4	2	5	2	3	5	5	4	4	4	5
SJ-19	2010	5	4	5	5	4	1	4	2	1	4	3	5
SJ-20	2010	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4
SJ-21	2010	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4
SJ-22	2010	4	4	3	2	4	4	1	4	5	2	3	4
SJ-23	2010	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4
SJ-24	2010	5	3	5	5	1	1	4	3	5	5	1	2
SJ-25	2010	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2
SJ-26	2010	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
SJ-27	2010	3	5	5	3	4	2	5	4	5	4	4	3
SJ-28	2009	4	5	5	2	5	4	4	2	5	5	2	5
SJ-29	2009	4	5	4	4	5	5	5	2	3	4	5	3
SJ-30	2009	5	5	5	2	4	5	4	2	5	4	4	2
SJ-31	2009	3	2	5	4	1	2	4	4	5	3	2	3
SJ-32	2009	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
SJ-33	2009	3	3	5	3	2	5	4	5	5	4	3	3
SJ-34	2009	4	2	2	5	4	3	2	2	4	4	4	4
SJ-35	2009	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3
SJ-36	2009	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	3	4
SJ-37	2008	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2
SJ-38	2008	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3
SJ-39	2008	4	2	2	2	2	4	4	3	5	4	4	4
SJ-40	2008	1	2	5	2	2	2	2	1	4	4	2	2
SJ-41	2009	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
SJ-42	2008	3	2	3	4	2	3	3	4	4	5	4	3
SJ-43	2008	4	4	3	4	2	5	2	4	3	5	3	2
SJ-44	2008	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2
SJ-45	2008	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
SJ-46	2008	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3
SJ-47	2008	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
SJ-48	2008	4	4	2	4	2	5	4	3	4	4	4	4
SJ-49	2009	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
SJ-50	2010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-51	2008	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
SJ-52	2008	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4
SJ-53	2010	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SJ-54	2008	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
SJ-55	2008	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
SJ-56	2009	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3
SJ-57	2010	4	4	4	4	5	5	4	3	2	2	4	2
SJ-58	2008	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
SJ-59	2009	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4
SJ-60	2008	1	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2

SJ-61	2008	3	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4
-------	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Subjek	No Aitem											
	ANGK	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	total
SJ-1	2010	5	5	4	4	2	4	4	5	2	5	149
SJ-2	2010	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	128
SJ-3	2010	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	148
SJ-4	2010	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	141
SJ-5	2010	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	108
SJ-6	2010	5	5	4	4	2	2	4	5	4	5	142
SJ-7	2010	5	4	5	4	3	2	4	4	4	5	135
SJ-8	2010	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	101
SJ-9	2010	4	4	4	4	2	2	1	3	2	1	107
SJ-10	2010	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	140
SJ-11	2010	4	5	4	4	2	2	4	5	4	5	137
SJ-12	2010	2	4	2	3	2	2	3	5	4	5	121
SJ-13	2010	5	4	2	2	1	2	2	5	1	2	113
SJ-14	2010	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	144
SJ-15	2010	4	4	4	4	1	2	4	5	2	2	120
SJ-16	2010	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	137
SJ-17	2010	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	106
SJ-18	2010	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	148
SJ-19	2010	5	5	4	4	5	2	5	1	5	1	130
SJ-20	2010	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	122
SJ-21	2010	4	5	5	4	2	1	3	5	4	2	138
SJ-22	2010	5	2	5	4	2	2	4	5	3	2	120
SJ-23	2010	4	3	5	2	4	3	2	5	2	3	110
SJ-24	2010	4	2	5	2	5	3	5	5	4	5	129
SJ-25	2010	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	112
SJ-26	2010	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	119
SJ-27	2010	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	131
SJ-28	2009	5	5	4	2	4	4	2	5	5	3	147
SJ-29	2009	5	4	4	4	2	3	3	5	3	5	136
SJ-30	2009	4	4	4	4	4	1	1	5	4	5	135
SJ-31	2009	4	5	3	4	2	4	2	4	4	4	123
SJ-32	2009	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	119
SJ-33	2009	3	4	4	2	3	5	5	5	4	5	133
SJ-34	2009	2	4	3	2	2	2	4	4	2	1	110
SJ-35	2009	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	118
SJ-36	2009	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	144
SJ-37	2008	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	145

SJ-38	2008	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	88
SJ-39	2008	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	110
SJ-40	2008	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	78
SJ-41	2009	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	130
SJ-42	2008	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	109
SJ-43	2008	4	3	4	3	2	4	2	4	5	4	123
SJ-44	2008	4	4	4	4	2	2	3	5	4	5	128
SJ-45	2008	5	5	4	4	3	2	3	5	4	5	146
SJ-46	2008	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	104
SJ-47	2008	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	123
SJ-48	2008	4	4	4	4	2	2	3	5	2	4	126
SJ-49	2009	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	134
SJ-50	2010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
SJ-51	2008	5	5	4	4	2	2	2	5	2	2	136
SJ-52	2008	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	119
SJ-53	2010	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	119
SJ-54	2008	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	126
SJ-55	2008	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	132
SJ-56	2009	4	5	3	3	3	2	2	2	2	2	90
SJ-57	2010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	135
SJ-58	2008	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	125
SJ-59	2009	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	139
SJ-60	2008	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	109
SJ-61	2008	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	110

LAMPIRAN 9

STATISTIKA

DESKRIPTIF

SKALA BERPIKIR POSITIF

Ψ Statistik Deskriptf Berpikir Positif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
BP	61	80	117	197	158.05	19.365	375.014
Valid N (listwise)	61						

Ψ Statistik Deskritif Indikator Berpikir Positif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator1	61	11	8	19	14.70	2.525	6.378
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator2	61	7	3	10	8.07	1.515	2.296
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator3	61	17	13	30	22.93	3.919	15.362
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
--	---	-------	---------	---------	------	----------------	----------

indikator4	61	16	14	30	22.16	3.338	11.139
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator5	61	13	10	23	18.26	2.834	8.030
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator6	61	8	7	15	10.70	1.856	3.445
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator7	61	8	2	10	7.97	1.570	2.466
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator8	61	11	9	20	15.43	2.411	5.815
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator9	61	15	10	25	18.33	3.059	9.357
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
--	---	-------	---------	---------	------	----------------	----------

indikator10	61	10	4	14	10.41	2.069	4.279
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator11	61	8	4	12	9.08	1.838	3.377
Valid N (listwise)	61						

SKALA EFIKASI DIRI AKADEMIK

Ψ Statistik Deskriptif Efikasi Diri Akademik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
EDA	61	71	78	149	124.97	15.774	248.832
Valid N (listwise)	61						

Ψ Statistik Deskriptif Indikator Efikasi Diri Akademik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator1	61	7	8	15	11.89	1.762	3.103
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator2	61	10	9	19	14.43	2.539	6.449
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator3	61	18	10	28	22.26	3.172	10.063
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator4	61	14	12	26	20.31	3.552	12.618
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator5	61	9	6	15	11.46	2.405	5.786
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator6	61	8	2	10	6.52	1.639	2.687
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator7	61	15	11	26	19.93	3.582	12.829
Valid N (listwise)	61						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
indikator8	61	13	10	23	18.16	2.800	7.839
Valid N (listwise)	61						

LAMPIRAN 10

HASIL UJI ASUMSI

Ψ Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		BP	EDA
N		61	61
Normal Parameters ^a	Mean	158.05	124.97
	Std. Deviation	19.365	15.774
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.082
	Positive	.081	.064
	Negative	-.083	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.647	.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.797	.808
a. Test distribution is Normal.			

Ψ Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	EDA * BP				
	Between Groups			Within	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	11952.434	4.127E3	7825.729	2977.500	1.493E4
Df	45	1	44	15	60
Mean Square	265.610	4.127E3	177.857	198.500	
F	1.338	20.789	.896		
Sig.	.275	.000	.629		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
EDA * BP	.526	.276	.895	.801

LAMPIRAN 11

HASIL UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BP	158.05	19.365	61
EDA	124.97	15.774	61

Correlations

		BP	EDA
BP	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
EDA	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

UJI VALIDITAS

PENELITIAN

Ψ UJI VALIDITAS PENELITIAN BERPIKIR POSITIF

		total
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,494** ,000 61
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,471** ,000 61
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,281* ,029 61
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,484** ,000 61
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,507** ,000 61
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,623** ,000 61
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,422** ,001 61
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,403** ,001 61
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,019 ,884 61
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,433** ,000

	N	61
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,543** ,000 61
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,350** ,006 61
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,721** ,000 61
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,529** ,000 61
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,159 ,221 61
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,545** ,000 61
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,575** ,000 61
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,590** ,000 61
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,623** ,000 61
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,645** ,000 61
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,337** ,008 61
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,289* ,024 61

VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,559** ,000 61
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,157 ,226 61
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,310* ,015 61
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,563** ,000 61
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,531** ,000 61
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,638** ,000 61
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,553** ,000 61
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,585** ,000 61
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,533** ,000 61
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,426** ,001 61
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,432** ,001 61
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,665** ,000 61
VAR00035	Pearson	,576**

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61
VAR00036	Pearson Correlation	,440**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61
VAR00037	Pearson Correlation	,385**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	61
VAR00038	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61
VAR00039	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61
VAR00040	Pearson Correlation	,289*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	61
VAR00041	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61
VAR00042	Pearson Correlation	,373**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	61
VAR00043	Pearson Correlation	,419**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	61
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	61

Ψ UJI VALIDITAS PENELITIAN EFIKASI DIRI AKADEMIK

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,607** ,000 61
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,146 ,263 61
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,600** ,000 61
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,473** ,000 61
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,465** ,000 61
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,269* ,036 61
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,681** ,000 61
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,637** ,000 61
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439** ,000 61
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,468** ,000 61
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,347** ,006

	N	61
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,522** ,000 61
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382** ,002 61
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,473** ,000 61
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,539** ,000 61
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,496** ,000 61
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,479** ,000 61
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,260* ,043 61
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,440** ,000 61
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,690** ,000 61
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,418** ,001 61
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,235 ,068 61
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,456** ,000 61

VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,192 ,138 61
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,371** ,003 61
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,557** ,000 61
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,474** ,000 61
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412** ,001 61
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,443** ,000 61
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,381** ,002 61
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,402** ,001 61
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,456** ,000 61
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,484** ,000 61
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,523** ,000 61
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,540** ,000 61
TOTAL	Pearson	1

Correlation	
Sig. (2-tailed)	
N	61

LAMPIRAN 13

UJI RELIABILITAS

PENELITIAN

Ψ UJI RELIABILITAS BERPIKIR POSITIF

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	43

Ψ UJI RELIABILITAS EFIKASI DIRI AKADEMIK

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	35